

PT PANIN FINANCIAL TBK

(DAHULU/FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Gedung Panin Life Centre Lantai 7/
Panin Life Centre 7th Floor
Jalan Letjen S. Parman Kavling 91
Jakarta Barat / *West Jakarta-11420*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN- 31 Desember 2010 dan 2009, serta untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- December 31, 2010 and 2009, and for the years then ended.</i>
Neraca Konsolidasian	3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI TAMBAHAN INDUK PERUSAHAAN	85	<i>PARENT COMPANY SUPPLEMENTARY INFORMATIONS</i>
- Rasio Keuangan	85	<i>Financial Ratios -</i>
- Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas	85	<i>Computation of Solvency Margin -</i>
- Analisis Kekayaan	88	<i>Computation of Analysis of Assets -</i>
INFORMASI TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN		<i>PARENT COMPANY INFORMATIONS</i>
- Neraca	89	<i>Balance Sheets -</i>
- Laporan Laba Rugi	91	<i>Statements of Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	92	<i>Statements of Changes in Stockholders' Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	93	<i>Statements of Cash Flows -</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL TBK
(DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31,
2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL TBK
(FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| <p>1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan</p> | <p>Fadjar Gunawan
Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
Jl. Widya Chandra VI No. 6, Jakarta Selatan
(021) 2556-6822
Presiden Direktur/President Director</p> | <p>1. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position</p> |
| <p>2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan</p> | <p>Marwan Noor
Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
(021) 2556-6822
Direktur/Director</p> | <p>2. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position</p> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan anak perusahaan.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i></p> <p>b. <i>The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2011 / March 30, 2011



Fadjar Gunawan
Presiden Direktur / President Director

Marwan Noor
Direktur / Director



Darmawan, Hendang & Yogi

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS

An independent firm associated with AGN International Ltd

Jl. Kayu Jati III No. 1 Rawamangun, Jakarta Timur 13220, Indonesia
Tel.: (021) 47860050, 47863119 Facs.: (021) 4721820 E-mail: kapdhy@yahoo.com
License No. 903/KM.1/2010



This report is originally issued in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 07 K11 PNFC HT GA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.: 07 K11 PNFC HT GA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU/FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Panin Financial Tbk (dahulu PT Panin Life Tbk) ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk (dahulu PT Panin Life Tbk) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 26 Maret 2010 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk) (the "Company") and its subsidiaries as at December 31, 2010 and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk) and its subsidiaries as at December 31, 2009 have been audited by other auditors, dated March 26, 2010 and their opinion referred to above present fairly, in all material respects.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2010, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Other Offices:

Seperti dijelaskan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, mulai 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Efek Tertentu", dan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Keuangan dan Aktifitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi tersebut dilakukan secara prospektif.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Panin Financial Tbk (dahulu PT Panin Life Tbk) (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan, menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok, secara keseluruhan.

As discussed in Notes 2b to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010 the Company and its subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes (SFAS) No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", and SFAS No. 55, "Accounting for Financial Instruments and Hedging Activities". These revised SFAS have been applied prospectively.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk) (parent company only) as at and for the year ended December 31, 2010 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Darmawan, Hendang & Yogi



Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA
NIAP / License No. 98.1.0477

30 Maret 2011 / March 30, 2011

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted and applied in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying principles and auditing standards, and their application in practice.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan / Notes	2009	
ASET				ASSETS
Investasi		2a-2f,3,20,22,33,35-38,43		<i>Investments</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	928.400		685.600	<i>Time deposits</i>
Efek	1.506.600		1.464.102	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman polis	8.633		5.978	<i>Policy loans</i>
Lain-lain	142		142	<i>Other</i>
Subjumlah	<u>2.443.775</u>		<u>2.155.822</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Deposito berjangka	6.284		20.309	<i>Time deposits</i>
Efek	371.982		38.842	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	5.215.633		4.783.848	<i>Investments in shares of stock</i>
Subjumlah	<u>5.593.899</u>		<u>4.842.999</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>8.037.674</u>		<u>6.998.821</u>	<i>Total</i>
Kas dan bank		2a-2e,2g,4,33,		<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	80	35,37,38,42	196	<i>Cash on hand</i>
Bank				<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga	48.289		10.600	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	5.436		7.174	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>53.805</u>		<u>17.970</u>	<i>Total</i>
Piutang premi		2a-2e,2h,2j,5,33,		<i>Premium receivables</i>
Pihak ketiga	4.965	35,37,38,42	984	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	255		614	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>5.220</u>		<u>1.598</u>	<i>Total</i>
Piutang reasuransi	5.802	2a-2e,2i,2j,6, 33,35,37,38	7.300	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang hasil investasi		2a-2e,2f,2j,7,		<i>Investment income receivables</i>
Pihak ketiga	10.566	33,35,38,39	8.333	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	19		23	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>10.585</u>		<u>8.356</u>	<i>Total</i>
Piutang lain-lain		2a-2e,2j,8,		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	6.137	33,35,38,39	8.469	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	645		745	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>6.782</u>		<u>9.214</u>	<i>Total</i>
Beban dibayar dimuka	1.835	2a,2c,2e,2k,9,33,40	1.708	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	919	2a,2c	-	<i>Prepaid tax</i>
Aset pajak tangguhan	3.072	2a,2c,2v,29,43	16.667	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi- penyusutan sebesar Rp 16.535 dan Rp 13.734, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 and 2009.	11.056	2a,2c,2l,10,27	13.384	<i>Fixed assets-net of accumulated- depreciation of Rp 16,535 and and 13,734 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.</i>
Biaya akuisisi ditangguhkan-bersih	871	2a,2c,2m,11,25,26,33	1.743	<i>Deferred acquisition cost-net</i>
Aset lain-lain	6.445	2a,2c,2e,12,33	7.853	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>8.144.066</u>		<u>7.084.614</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN-LANJUTAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS-CONTINUED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan / Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban				<i>Liabilities</i>
Kewajiban kepada pemegang polis		2a-2e,2n,2o,2p,		<i>Liabilities to policyholders</i>
Kewajiban manfaat polis masa depan	2.448.796	2q,13,33,35, 36,38,42,43	2.225.185	<i>Liability for future policy benefits</i>
Estimasi kewajiban klaim	6.027		4.930	<i>Estimated claims liability</i>
Hutang klaim	7.187		9.061	<i>Claim payables</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.970		3.598	<i>Unearned premiums</i>
Subjumlah	2.469.980		2.242.774	<i>Subtotal</i>
Titipan premi	2.055		4.925	<i>Policyholders' deposits</i>
Hutang reasuransi	18.495	2a-2e,2i,2j,14, 34,36,38,39	22.011	<i>Reinsurance payables</i>
Hutang komisi Pihak ketiga	14.747	2a,2c,2e,15,33,38	9.829	<i>Commission payables Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	498		293	<i>Related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	10.148	2a,2c,16,38,42	4.999	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	1.682	2a,2c,2v,17,29,43	2.616	<i>Taxes payable</i>
Hutang lain-lain	119	2a,2c,2d,2e,38,42	142	<i>Other payables</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	9.000	2a,2c,2u,32,42,43	1.161	<i>Post employment benefit liabilities</i>
Jumlah Kewajiban	2.526.724		2.288.750	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Modal saham-nilai nominal Rp 125 per saham		2a,2s,2r,18,42		<i>Capital stocks-Rp 125 par value per share</i>
Modal dasar-47.920.000.000 saham				<i>Authorized - 47,920,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh-23.964.061.193 saham	2.995.510		2.995.510	<i>Issued and fully paid-23,964,061,193 shares</i>
Tambahan modal disetor-bersih	100.389	2a,19,42	100.389	<i>Additional paid-in capital-net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(703.619)	2a,2f,20	(703.619)	<i>Difference arising from restructuring transactions among companies under common control</i>
Laba belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	117.106	2a,2b,2f,3	7.710	<i>Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities</i>
Saldo laba		2a		<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	22.692		20.692	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	3.085.264		2.375.182	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	5.617.342		4.795.864	<i>Total Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8.144.066		7.084.614	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan / Notes	2009	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi		2a,2c,2d,2e,2t,		Premium income
Premi bruto	1.380.179	2x,21,33,35,42	1.038.399	Gross premiums
Premi reasuransi	(40.004)		(35.479)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.372)		(895)	Increase in unearned premiums
Subjumlah	1.335.803		1.002.025	Subtotal
Hasil investasi-bersih	1.022.705	2a-2f,2t,22,33	1.070.072	Investment income-net
Pendapatan lain-lain-bersih	52.134	2a,2c-2e,2t,23	2.800	Other income-net
Jumlah Pendapatan	2.410.642		2.074.897	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat	1.226.796	2a,2c,2t,24,34	784.550	Claims and benefits
Klaim reasuransi	(8.206)	2a,2c	(6.393)	Reinsurance claims
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	224.708	2a,2c,2t,2n,2o,13	665.845	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Biaya akuisisi	123.406	2a,2c,2m,11,25,33	100.799	Acquisition cost
Beban usaha		2a,2c,2e,2t,26,		Operating expenses
Pemasaran	10.484	27,33,35,43	9.314	Marketing
Umum dan administrasi	67.732		50.502	General and administrative
Beban lain-lain	39.931		37	Other expenses
Jumlah Beban	1.684.851		1.604.654	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	725.791		470.243	Income Before Income Tax and Minority Interests in Net Earnings (loss) of Consolidated Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan	(13.595)	2a,2c,2v,29,43	(4.453)	Income Tax Expense
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	712.196		465.790	Income Before Minority Interests in Net Earnings (Loss) of Consolidated Subsidiaries
Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	-		(89)	Minority Interests in Net Earnings (Loss) of Consolidated Subsidiaries
LABA BERSIH	712.196		465.701	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (In full amount of Rupiah)
Dasar	29,62		19,36	Basic
Dilusian	29,62		19,36	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham/ Biaya Emisi Saham/ <i>Capital Paid in Excess of Par Shares Issuance Cost</i>		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions Among Companies Under Common Control</i>	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Dari Efek Yang Tersedia Untuk Dijual/Unrealized <i>Gain (Loss) on Increase (decrease) in Fair Value of Available For Sale Securities</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo per 1 Januari 2009	2a,2s,2r,18,42	2.994.494	102.720	(2.331)	(703.619)	(14.278)	16.692	1.913.481	4.307.159	Balance as of January 1, 2009
Hasil pelaksanaan Waran Seri IV	18	1.016	-	-	-	-	-	-	1.016	Exercise of Warrant Series IV
Laba belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	3	-	-	-	-	21.988	-	-	21.988	Unrealized gain on increase in fair - value of available for sale securities
Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	4.000	(4.000)	-	General reserves
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	465.701	465.701	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009 sebelum penyesuaian		2.995.510	102.720	(2.331)	(703.619)	7.710	20.692	2.375.182	4.795.864	Balance as of Desember 31, 2009 before adjustment
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)	37	-	-	-	-	-	-	(114)	(114)	Adjustments arising from implementation of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)
Saldo per 1 Januari 2010 setelah penyesuaian		2.995.510	102.720	(2.331)	(703.619)	7.710	20.692	2.375.068	4.795.750	Balance as of January 1, 2010 after adjustment
Laba belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	3	-	-	-	-	109.396	-	-	109.396	Unrealized gain on increase in fair - value of available for sale securities
Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	General reserves
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	712.196	712.196	Net income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		2.995.510	102.720	(2.331)	(703.619)	117.106	22.692	3.085.264	5.617.342	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	1.373.686	1.035.582	Receipts from premiums
Penerimaan klaim reasuransi	4.620	6.398	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	56.281	2.917	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.228.670)	(781.772)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(38.436)	(28.439)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(122.535)	(99.936)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(97.441)	(40.504)	Payment of operating expenses
Kas Bersih (Digunakan untuk)			Net Cash (Used in) Provided by
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(52.495)	94.246	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	8.723.829	1.936.631	Time deposits termination
Pencairan surat berharga	1.407.408	1.635.253	Termination of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	70.874	90.795	Receipt from investment income
Penerimaan pinjaman polis	14.188	34.096	Policy loans received
Hasil penjualan efek	13.716	11.951	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	107	159	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(8.950.273)	(2.121.874)	Placement of time deposits
Penempatan surat berharga	(1.172.085)	(870.763)	Acquisition of marketable securities
Penempatan investasi dalam bentuk saham	(55.150)	(780.935)	Acquisition of investment in share of stocks
Pemberian pinjaman polis	(16.734)	(18.105)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(1.705)	(2.951)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	34.175	(85.743)	(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	55.150	-	Dividen received
Hasil pelaksanaan Waran Seri IV	-	1.016	Exercise of Warrant Series IV
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	55.150	1.016	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH			NET INCREASE IN
KAS DAN BANK	36.830	9.519	CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	17.970	8.568	AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS			EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
TERHADAP KAS DAN BANK	(995)	(117)	ON CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	53.805	17.970	AT END OF YEAR
AKTIVITAS-AKTIVITAS YANG TIDAK			ACTIVITIES NOT AFFECTING
MEMPENGARUHI ARUS KAS			CASH FLOWS
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	562.041	420.305	Equity in net income of associated Companies
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi (efek)	278.762	573.144	Unrealized gain on valuation of investments (marketable securities)
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	224.708	665.845	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.372)	(895)	Increase in unearned premiums

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (dahulu PT Panin Life Tbk) ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 192 tanggal 19 Juli 1974 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 8 Desember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui pengalihan aset dan kewajiban Perusahaan kepada PT Panin Life (dahulu PT Panin Anugrah Life Insurance) dan perubahan nama Perusahaan, sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan-perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-02074.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009 (Catatan 1c).

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 9 dari Notaris Adi Triharso, S.H., tanggal 12 Oktober 2010, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan kegiatan utama Perusahaan, dari menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan usaha anuitas termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, menjadi menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

1. General

a. *The Company's Establishment and General Informations*

PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk) ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on the Notarial deed No. 192 dated July 19, 1974 of Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 8, 2009 of the Notary Ernie Rohaini, S.H., MBA, the Extraordinary Shareholders General Meeting approved the transfer of assets and liabilities of the Company to PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life Insurance) and the change of Company's name, related to the Company's main business activity changes. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02074.AH.01.02 Tahun 2010 dated January 14, 2010 and the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009 (Note 1c).

Starting from January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" become "PT Panin Financial Tbk" and cease its main business activities as a life insurance company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' General Meeting No. 9 of the Notary Adi Triharso, S.H., dated October 12, 2010, regarding the approval of shareholders for the change in section 3 of the Company's Articles of Association related to the change in the Company's main activities, from conducting business in life insurance, health insurance, personal accident insurance and annuity business includes activities based on shariah principles become conducting business in providing business consulting services, management and administration to the general society.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum-Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum-Lanjutan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memperoleh pencabutan izin usaha di bidang asuransi jiwa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976, dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91 Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Pan Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 Nopember 2003 Tambahan No. 916.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-792/BL/2006 tanggal 26 Juni 2006 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri IV sebanyak 3.994.168.892 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

1. General-Continued

a. *The Company's Establishment and General Informations-Continued*

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 dated December 31, 2010, the Company has obtained the revocation of business licenses in life insurance.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976, and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general society. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Letjend. S. Lot 91 Parman Jakarta. The Company is one of the group of companies owned by Pan Indonesia.

b. *Public Offerings of Shares*

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Stockholders as stated in the Notarial deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the Stockholders approved to change the par value of share from Rp 500 to Rp 125 per share. These changes were registered by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The company obtained the notice of effective from the Chairman of Capital Market of Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in his letter No. S-792/BL/2006 dated June 26, 2006 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on June 29, 2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VI, of maximum 11,982,506,676 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and of maximum 3,994,168,892 Warrant Series IV which were given free as incentive.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum-Lanjutan

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan-Lanjutan

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price Per Share (in Full of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / <i>Preemptive Right Issue I</i>	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / <i>Preemptive Right Issue II</i>	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / <i>Preemptive Right Issue III</i>	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / <i>Preemptive Right Issue IV</i>	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / <i>Preemptive Right Issue V</i>	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / <i>Preemptive Right Issue VI</i>	11.982.506.676	125

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 24.042.096.693 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General-Continued

b. Public Offerings of Shares-Continued

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follow:

Up to December 31, 2010, all of the Company's outstanding shares totaling 24,042,096,693 have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

c. Restrukturisasi Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Pengalihan Aset dan Pengambilalihan Kewajiban tanggal 17 Desember 2009 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 22 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, Perusahaan dan anak perusahaannya, PT Panin Life ("PT PL") (dahulu PT Panin Anugrah Life), membuat perjanjian pengalihan aset dan kewajiban atas portofolio pertanggungan asuransi dalam rangka perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang telah memperoleh persetujuan baik dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan maupun dari Rapat Umum Pemegang Saham PT PL, serta persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Nilai hak dan kewajiban atas portofolio pertanggungan yang dialihkan merupakan jumlah uang pertanggungan, yakni sebesar Rp 18.060.350, yang terdiri dari 128.487 polis dengan jumlah peserta sebanyak 242.442 peserta.

c. Corporate Restructuring

Based on the Preliminary Agreement of Transfer Assets and the Liabilities Take Over dated December 17, 2009 which was documented in Notarial Deed No. 22 of Erni Rohaini, S.H., MBA, the Company and its subsidiary, PT Panin Life ("PT PL") (dahulu PT Panin Anugrah Life), had agreed to transfer the portfolio insurance assets and obligations, respectively in related to the amendment of the main business activity of the Company, which had been approved both by the Meeting of the Company's Stockholders and the Meeting of the PT PL's Stockholders, and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Her Decesion Letter No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009.

The value of the rights and obligations of insurance portfolio transferred was represents the insured amount of Rp 18,060,350, which consist of 128,487 insurance policies with total participants of 242,442.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum-Lanjutan

c. Restrukturisasi Perusahaan-Lanjutan

Nilai portofolio pertanggungan diperhitungkan dengan mengkompensasikan nilai aset Perusahaan yang dialihkan kepada PT PL. Penyelesaian pengalihan portofolio pertanggungan tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh kewajiban dari Perusahaan yang terkait dengan kegiatan asuransi dan disertai pengalihan kekayaan milik Perusahaan. Kewajiban dan kekayaan tersebut bernilai sama yakni sebesar Rp 2.252.915 termasuk didalamnya berupa cadangan teknis dari Perusahaan. Nilai pengalihan aset dan nilai pengambilalihan kewajiban didasarkan pada nilai buku yang tercatat pada laporan keuangan induk Perusahaan saja per tanggal 31 Desember 2009.

Apabila terdapat hal-hal atau jaminan-jaminan yang tidak benar yang diberikan oleh Perusahaan dalam perjanjian dan atau apabila ada gugatan atau tuntutan dari pihak manapun sehubungan dengan dibuatnya perjanjian tersebut sehingga merugikan PT PL maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk membayar kepada PT PL atas seluruh kerugian yang dideritanya.

Pada tanggal 1 Januari 2010 Perusahaan telah mengalihkan kewajiban atas seluruh portofolio yang *inforce* ke PT PL. Dikarenakan nama yang tertera di dalam dokumen polis sesuai dengan nama baru PT PL, maka PT PL menyatakan polis-polis tersebut tetap berlaku penuh atas semua ketentuan umum polis dan ketentuan khusus (jika ada) atas polis nasabah, sehingga hak pemegang polis, tertanggung, atau ahli waris tidak akan berkurang atau hilang. Selanjutnya, klaim-klaim nasabah ex Perusahaan yang telah jatuh tempo setelah tanggal pengalihan, telah dipenuhi pembayarannya oleh PT PL.

PT PL telah membuat pemberitahuan secara tertulis kepada setiap pemegang polis atas pengalihan portofolio pertanggungan tersebut melalui PT Pos Indonesia dan Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 28, 29 dan 30 Januari 2010.

1. General-Continued

c. Corporate Restructuring-Continued

The value of the insurance portfolio will be offsetted by the value of transferred assets. The settlement of take over transactions done by transferring all the Company's obligation related to insurance activity all together with its assets. The assets transferred and the obligation taken over had the same value of Rp 2,252,915, including the technical reserves from the Company. The value of the assets transferred and the obligations taken over was derived from the carrying value of financial statements of the parent Company only as at December 31, 2009.

If there are any missappropriation of information or guarantees given by the Company in the agreement clauses or any claims or litigations inconjunction with this agreement that caused the PT PL's losses, then the Company promised to reimburse all of the PT PL's losses.

On January 1, 2010 the Company had transferred its portfolio inforce obligation to PT PL. Due to the policies document have used the same name as the PL's new name, PT PL has stated that all the policies transferred are valid as contained in the general clause and specific clause (if any) on behalf of policy holder, therefore all the benefit of the policy holders, the insured or the heirs will not effected. In addition, all policy holders' claims ex the Company that due after the take offer date, had been paid by PT PL.

PT PL had made written announcement to each policy holder regarding the portfolio insurance transferred via PT Pos Indonesia and Harian Neraca newspaper on January 28, 29 and 30, 2010.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum-Lanjutan

c. Restrukturisasi Perusahaan-Lanjutan

Berikut adalah rincian aset dan kewajiban yang dialihkan oleh Perusahaan ke PT PL:

	Jumlah	
Aset		Assets
Investasi		<i>Investment</i>
Pihak hubungan istimewa		<i>Related parties</i>
Deposito berjangka	10.309	<i>Time deposits</i>
Efek	17.063	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	137.923	<i>Investment in shares of stock</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	616.295	<i>Time deposits</i>
Efek	1.412.703	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman polis	5.977	<i>Policy loans</i>
Lain-lain	123	<i>Other investments</i>
Subtotal	<u>2.200.393</u>	<i>Subtotal</i>
Non-Investasi		<i>Non-Investment</i>
Kas dan bank		<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	102	<i>Cash on hand</i>
Bank		<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga	2.256	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	12.974	<i>Related parties</i>
Piutang premi	1.597	<i>Premium receivable</i>
Piutang hasil investasi	7.093	<i>Investment income receivables</i>
Piutang reasuransi	28	<i>Reinsurance receivable</i>
Beban dibayar di muka	1.590	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain	7.485	<i>Other receivables</i>
Aset tetap-bersih	9.799	<i>Fixed assets-net</i>
Biaya akuisisi ditangguhkan-bersih	1.743	<i>Deferred acquisition cost-net</i>
Aset lain-lain	7.855	<i>Other assets</i>
Subjumlah	<u>52.522</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah aset yang dialihkan	<u><u>2.252.915</u></u>	<i>Total assets transferred</i>
Kewajiban		Obligations
Kewajiban kepada pemegang polis		<i>Liabilities to policyholders</i>
Kewajiban manfaat polis masa depan	2.210.290	<i>Liability for future policy benefits</i>
Estimasi kewajiban klaim	4.755	<i>Estimated claims liability</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.598	<i>Unearned premiums</i>
Hutang klaim	9.061	<i>Claims payable</i>
Subjumlah	<u>2.227.704</u>	<i>Subtotal</i>
Titipan premi	4.925	<i>Policyholders' deposit</i>
Hutang reasuransi	15.465	<i>Reinsurance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	4.679	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	142	<i>Other payables</i>
Subjumlah	<u>25.211</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah kewajiban yang diambil alih	<u><u>2.252.915</u></u>	<i>Total obligations taken over</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum-Lanjutan

d. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, struktur kepemilikan atas anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Jenis Usaha / Scope of Activities	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
		2010	2009	2010	2009
PT Panin Life (dahulu / formerly PT Panin Anugrah Life Insurance (PL))	Asuransi Jiwa / Life Insurance	99,999996%	99,999999%	2.882.978	130.089
PT Panin Financial Assurance (dahulu / formerly PT Panin Banholdco (PFA))	Asuransi Jiwa / Life Insurance	99,9991%	99,9991%	26.900	18.090
PT Epanin Dotcom (EPD)	Modal ventura / Venture capital	99,999995%	99,999995%	11.088	10.221

PT Panin Anugrah Life telah berganti nama menjadi PT Panin Life berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, tanggal 14 Desember 2009, PT Panin Life memulai kegiatan operasinya pada tahun 1991.

As at December 31, 2010 and 2009, the Company's ownership in the consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Anugrah Life has changed its name into PT Panin Life based on notarial deed of Erni Rohaini, S.H., MBA No. 18 dated 14 Desember 2009. PT Panin Life started its commercial operations in 1991.

PT Panin Banholdco telah berganti nama menjadi PT Panin Financial Assurance berdasarkan akta notaris Veronica Lily Dharma, S.H. No. 27 tanggal 20 Agustus 2007 dan mengubah bidang usahanya dari perdagangan dan jasa menjadi asuransi jiwa. PT Panin Financial Assurance tidak memiliki ijin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa dan belum memulai kegiatan komersialnya.

PT Panin Banholdco has changed its name into PT Panin Financial Assurance based on notarial deed of Veronica Lily Dharma, S.H. No. 27 dated 20 Agustus 2007 and changed its scope of activities from trading and services to life insurance. PT Panin Financial Assurance does not have licence to operate as a life insurance company and has not yet started its commercial operations.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Lebih lanjut, pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%. PT Epanin Dotcom bergerak di bidang jasa modal ventura dan belum memulai kegiatan komersialnya.

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since then the financial statement of PT Epanin Dotcom was consolidated to the Company's financial statement. Previously, the ownership on PT Epanin Dotcom is presented using the equity method. Further, on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%. PT Epanin Dotcom is engaged in capital venture business and has not yet started its commercial operations.

Seluruh anak perusahaan tersebut berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum-Lanjutan

- e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Oktober 2010 dari Notaris Adi Triharso, S.H., susunan anggota komisaris dan direksi Perseroan per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden komisaris
Wakil presiden komisaris
Komisaris independen

Mu'min Ali Gunawan
Suwirjo Josowidjojo
Sophie Soelaiman

*Board of Commissioners
President commissioner
Vice-president commissioner
Independent commissioner*

Dewan Direksi

Presiden direktur
Wakil presiden direktur
Direktur

Fadjar Gunawan
Bhindawati Gunawan
Marwan Noor

*Board of Directors
President director
Vice-president director
Director*

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 8 Desember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, susunan anggota komisaris dan direksi Perseroan per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden komisaris
Wakil presiden komisaris
Komisaris independen

Mu'min Ali Gunawan
Suwirjo Josowidjojo
A. Gusnaeni

*Board of Commissioners
President commissioner
Vice-president commissioner
Independent commissioner*

Dewan Direksi

Presiden direktur
Wakil presiden direktur
Direktur

Fadjar Gunawan
Tri Djoko Santoso
Heru Yuwono
Adrianto Hadrian

*Board of Directors
President director
Vice-president director
Director*

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2010 dan 2009:

Ketua
Anggota

Sophie Soelaiman
A. Benny Suhardyanto P.
Mulyagy Paraly

*Chairman
Members*

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 6 orang dan 181 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Jakarta Stock Exchange's Listing Regulations No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the member of Audit Committee as at December 31, 2010 and 2009 is as follows:

The Company has a total of 6 employees and 181 employees as at December 31, 2010 and 2009, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 tentang "Akuntansi Asuransi Jiwa", Pedoman Akuntansi Asuransi Indonesia (PAKASI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk asuransi jiwa.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen Perusahaan dan anak perusahaan atas kejadian dan aktifitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Beberapa estimasi yang signifikan yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

2. Summary of Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, especially the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 36 regarding "Accounting for Life Insurance", Indonesian Insurance Accounting Guidelines (PAKASI) and government regulations on insurance industry.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for available-for-sale, financial assets held at fair value through profit and loss. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method, which present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on the best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates of the Company and its subsidiaries' management.

Several significant use of judgement and estimates by the Company and its subsidiaries are as follows:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian-Lanjutan

- Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset keuangan yang tercatat dalam neraca konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen Perusahaan dan anak perusahaan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian yang dapat diakui, sesuai dengan *timing* dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Kewajiban manfaat polis masa depan

Kewajiban manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Manajemen anak perusahaan (PL) menggunakan perhitungan aktuarial sebagai dasar pengakuan kewajiban manfaat polis masa depan.

- Estimasi kewajiban klaim

Estimasi kewajiban klaim merupakan kewajiban yang disisihkan untuk memenuhi kewajiban klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen anak perusahaan (PL) diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim yang dapat diakui, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements-Continued

- Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets recorded on the consolidated balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. The judgement of the Company and its subsidiaries' management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

- Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. The subsidiary's (PL) Management uses actuarial calculations as the basis for the recognition of liabilities for future policy benefits.

- Estimated claim liabilities

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The subsidiary's (PL) management judgement is required to determine the amount of estimated claims liability in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian-Lanjutan

- Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggung jawaban masih berjalan pada akhir periode atas penutupan asuransi berjangka dan asuransi manfaat tambahan. Anak perusahaan menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara individual dari tiap pertanggung jawaban yang besarnya ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggung jawaban atau periode risiko.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam periode ini adalah konsisten dengan periode sebelumnya kecuali sehubungan dengan kebijakan yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Kedua standar ini diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010 sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut. Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan. Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 55 (Revisi 2006), dampak yang berasal dari penghitungan ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 114 telah disesuaikan ke saldo laba konsolidasian per 1 Januari 2010, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembandingan mengenai dampak penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 37).

Sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), Perusahaan dan anak perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai instrumen keuangan yang dipersyaratkan oleh standar (Catatan 37, 38 dan 39).

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements-Continued

- *Unearned premiums*

Unearned premiums represent part of premium already received but not yet earned, from the outstanding term insurance and supplementary benefit insurance coverage. The subsidiary calculated unearned premiums individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period.

b. Change in Accounting Policy

The accounting policies adopted are consistent with those used in the previous financial period except in respect of the policies affected by implementation of SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These two standards are prospectively implemented since 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of the standards. The adoption of those standards did not have a material impact on the results of the Company. In accordance with the transitional provisions of PSAK No. 55 (Revised 2006), the impact of recalculating provision for impairment loss of Rp 114 has been adjusted to the consolidated retained earning as at January 1, 2010, therefore there is no restatement to the comparative information in relation to impact on the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (Note 37).

In accordance with PSAK No. 50 (Revised 2006), the Company and its subsidiaries have disclosed information of financial instruments as required by the standard (Notes 37, 38 and 39).

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as at December 31, 2010 and 2009 and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi-Lanjutan

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian. Pada tahun 2010, saldo hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan tidak disajikan karena jumlahnya tidak material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan sehubungan dengan tambahan kepemilikan pada anak perusahaan, merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat hak minoritas yang diakuisisi. Perusahaan tidak mengakui *goodwill* negatif yang timbul sehubungan dengan tambahan kepemilikan pada PT Epanin Dotcom, karena jumlahnya tidak material.

Kebijakan akuntansi terkait dengan investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan dalam Catatan 2f.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

c. Principles of Consolidation-Continued

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively. In 2010, minority interests in the results and the equity of controlled entities were not presented due to insignificant amounts.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of acquisition and, in respect of an increase in holding in a subsidiary undertaking, the excess of the cost of acquisition and the carrying value of the proportion of the minority interests acquired. The Company did not recognize negative *goodwill* in respect of an increase in holding in PT Epanin Dotcom undertaking, due to insignificant amounts.

The accounting policies relating to investments in associates are set out in Note 2f.

d. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

d. Penjabaran Mata Uang Asing-Lanjutan

Transaksi dan saldo-Lanjutan

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek hutang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas konsolidasian.

Aset dan kewajiban menggunakan kurs pada tanggal neraca konsolidasian. Sedangkan pendapatan, beban, laba rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran adalah Rp 8.991 dan Rp 9.400 untuk 1 Dollar AS, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Investasi

"Deposito berjangka"

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa yang dinyatakan sebesar nilai nominal.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

d. Foreign currency translation-Continued

Transactions and balances-Continued

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency are recognized in the consolidated statement of income.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Translation differences on non-monetary items such as equities held at fair value through profit and loss are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on available for sale equities are included in the unrealized gains (losses) from changes in fair value of available for sale marketable securities in consolidated equity.

Assets and liabilities at the exchange rates prevailing at the consolidated balance sheet date. Whereas revenue, expenses, gains and losses at the average exchange rate at date of the transaction.

The major exchange rates used for translation as at December 31, 2010 and 2009 were Rp 8,991 and Rp 9,400 to US Dollar 1, respectively.

e. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 regarding "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions as those with third parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Investments

"Time deposits"

Time deposits, which consist of compulsory time deposits and time deposits, are stated at nominal value.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Unit penyertaan reksadana"

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana dicatat sebesar nilai aset bersih dan selisih antara nilai aset bersih dengan biaya perolehan dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

"Aset keuangan"

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui sebagai "Keuntungan bersih atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Mutual funds"

Investments in mutual fund are stated at net asset value and the difference between the net asset value and the cost is presented in the consolidated statements of income for the period.

"Financial assets"

The Company and its subsidiaries classify their financial assets in the following categories of (i) financial assets at fair value through profit and loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its subsidiaries' management determine the classification of their financial assets at initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of income and are reported respectively as "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains (losses) from sale of financial instruments".

Fair value changes relating to financial assets designated at fair value through profit or loss are recognized in "Net gains on changes in fair value of financial instruments".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan Perusahaan dan anak perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan anak perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company and its subsidiaries intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company and its subsidiaries upon initial recognition designate as available for sale; or
- those for which the Company and its subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated income statement as "Allowance for impairment losses".

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initial recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Aset keuangan tersedia untuk dijual-Lanjutan

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pengakuan

Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam neraca sebagai "Aset yang dijaminan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker dari *Bloomberg* dan *Reuters*. Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Available-for-sale financial assets-Lanjutan

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the consolidated statement of changes in equity is recognized in the consolidated statement of income.

Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognized in the consolidated statement of income.

Recognition

The Company and its subsidiaries use transactions date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition are presented in the balance sheets as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated balance sheet date such quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters*. A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Penentuan nilai wajar-Lanjutan

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal neraca konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta kewajiban kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan dan anak perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Determination of fair value-Continued

In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated balance sheet.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company and its subsidiaries test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

“Aset keuangan-Lanjutan”

Klasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2006)/Category as defined by PSAK 55 (revised 2006)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit & loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Efek-efek/Marketable securities Obligasi Pemerintah/Government Bonds
		Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur melalui laba rugi/Financial assets designated at fair value through profit and loss	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	Piutang karyawan/Employee loans
		Piutang lain-lain/Other receivables	Piutang kepada manager investasi/Receivables from fund manager
			Piutang lain-lain-lainnya/Other receivables – others
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities Obligasi Pemerintah/Government Bonds	

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

“Financial assets-Continued”

Classification of financial assets

The Company and its subsidiaries classify the financial assets into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial assets.

The classification of financial assets can be seen in the table below:

Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Company and its subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Reklasifikasi aset keuangan-Lanjutan

- terjadi setelah Perusahaan dan anak perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan dan anak perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas konsolidasian harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Reclassification of financial assets-Continued

- occur after the Company and its subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the Company and its subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company and its subsidiaries.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in consolidated equity shall be recognized in consolidated statement of income.

Reclassification of financial assets from available for sale to the classification of held to maturity are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company and its subsidiaries used to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Penurunan nilai dari aset keuangan

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut, kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas konsolidasian dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Impairment of financial assets

- significant financial difficulty of the issuer obligor;
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio, national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between losses occurring and its identification is determined by the Company and its subsidiaries' management for each identified portfolio.

In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. When there is evidence of the above for the assets available for sale, cumulative losses, which represents the difference between cost and current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the consolidated statement of income, are removed from consolidated equity and recognized in consolidated income statement.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Investasi pada perusahaan asosiasi"

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, biasanya disertai dengan kepemilikan antara 20% dan 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas hasil bersih perusahaan asosiasi serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Saham yang diperoleh dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebesar nilai buku penyertaan dari perusahaan yang mengalihkan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut dibukukan dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ("STRES"), yang disajikan sebagai unsur ekuitas. Saldo "STRES" dapat berubah pada saat, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, kewajiban, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya STRES ke pihak lain yang tidak sepengendali. Dalam hal ini maka saldo STRES diakui sebagai laba rugi yang direalisasi.

"Investasi lainnya"

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam bentuk pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan bunga diterima di muka.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan saldo simpanan di bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan tidak dibatasi penggunaannya, tidak dijaminan serta tidak termasuk deposito atau investasi jangka pendek lainnya.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Investments in associates"

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, typically accompanying a shareholding entitling to the Company between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method. Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of the results of the associates and dividend distributions from the date of acquisition.

Shares acquired in a restructuring transaction among companies under common control are recorded based on the carrying amount of the investment as stated in the books of the company which is transferring the shares. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of shares is recorded in equity as Difference in Value of Restructuring Transaction among Companies under Common Control ("DVRT"). The "DVRT" balance can be changed when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the DVRT to other party who is not under common control. In this case, the DVRT balance is recognised as a realised gain or loss.

"Other investments"

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current operations.

Investments in policy loans are stated at cost less unearned interest.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash and bank include cash and deposit balance in bank which at any time can be liquified and no limited in use, not be vouched and also not including deposit or others short term investment.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

h. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa keleluasaan.

Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

i. Piutang Reasuransi

Piutang reasuransi timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi, dan klaim reasuransi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi dinyatakan adanya kompensasi.

j. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Anak perusahaan (PL) tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan PL untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa dispensasi pembayaran premi (*lapse*).

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

h. Premium Receivables

Premium receivable is premium invoice to policyholder which already due to and still in a period of facility.

Premium receivables are stated at net realizable value, after providing an allowance for doubtful accounts.

i. Reinsurance Receivables

Reinsurance receivables are arised from reinsurance transactions, referring to acceptance of premium reinsurance, commission reinsurance, and claim reinsurance.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

j. Allowance for Doubtful Accounts

*The subsidiary (PL) does not provide allowance for doubtful accounts for premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).*

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the consolidated statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

I. Aset Tetap-Lanjutan

Perusahaan dan anak perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap".

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa manfaat/ Estimated useful lives (tahun/years)	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Mesin kantor	4 - 8	<i>Office machineries</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

m. Biaya Akuisisi Ditangguhkan

Sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000, biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis, meliputi komisi, insentif, diskon premi dan pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, ditangguhkan dan dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial karena kewajiban manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode tingkat premi murni (*net level premium method*).

2. Summary of Accounting Policies-Continued

I. Fixed Assets-Continued

The Company and its subsidiaries have selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition. In accordance with the transitional provisions of PSAK No. 16 (revised 2007) "Fixed Assets".

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are computed using the straight-line method. The estimated of useful lives of the assets are as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.

The Company and its subsidiaries recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company and its subsidiaries determine whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current consolidated statements of income.

m. Deferred Acquisition Cost

Since 1996 until 2000, expenses incurred relating to new insurance contracts acquired, including commission, incentives, premium discount and medical check-up of applicants, are deferred and amortized based on actuarial calculations because the liability for future policy benefits is determined using the net level premium method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

m. Biaya Akuisisi Ditangguhkan-Lanjutan

Sejak tahun 2001, biaya akuisisi yang berhubungan dengan kontrak asuransi baru langsung diakui sebagai beban tahun berjalan karena kewajiban manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode Zillmer Quota 30 permil, sedangkan saldo biaya akuisisi ditangguhkan tetap dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial.

n. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Kewajiban manfaat polis masa depan dinyatakan pada neraca konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) konsolidasian pada tahun berjalan.

o. Estimasi Kewajiban Klaim

Estimasi kewajiban klaim merupakan kewajiban yang disisihkan untuk memenuhi kewajiban klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Kewajiban ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

p. Hutang Klaim

Hutang klaim diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar.

q. Kewajiban Keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori: (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

m. Deferred Acquisition Cost-Continued

Since 2001, expenses incurred relating to new insurance contracts acquired are recognized as current expenses because the liability for future policy benefits is determined using Zillmer Quota 30 over one thousand, while deferred acquisition cost balance are still amortized based on actuarial calculations.

n. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated balance sheets in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as consolidated expense (income) in the current year.

o. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

p. Claim Payables

Claim payables recognize at the time of the amount of agreed to be paid.

q. Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classified its financial liabilities in the category of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss; and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

q. Kewajiban Keuangan-Lanjutan

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Perusahaan dan anak perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan anak perusahaan mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

q. Financial Liabilities-Continued

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two subcategories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statement of income and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Company and its subsidiaries designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

After initial recognition, The Company and its subsidiaries measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

r. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

s. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungansian masih berjalan pada akhir periode atas penutupan asuransi berjangka dan asuransi manfaat tambahan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungansian yang besarnya ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungansian atau periode risiko.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Hasil investasi

Penghasilan investasi dari bunga deposito berjangka, obligasi dan pinjaman polis diakui atas dasar proporsi waktu.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

r. Shares

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Treasury Stock

Treasury stock, which is intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

t. Revenue and Expense Recognition

Premium income

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided.

Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income upon maturity.

Unearned premiums represent part of the premiums already received but not yet earned, from the outstanding term insurance and supplementary benefit insurance coverage.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period.

Reinsurance premiums represent insurance premiums paid to reinsurance companies in accordance with the reinsurance agreement (contract). Reinsurance premiums are recognized during the reinsurance period based on the reinsurance coverage received.

Investment incomes

Interest income on deposits, bonds and policy loans are recognized when earned.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban-Lanjutan

Hasil investasi-Lanjutan

Pendapatan deviden diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian deviden diterima. Keuntungan (kerugian) atas pelepasan surat berharga diakui pada saat terjadinya transaksi. Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi konsolidasian.

Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban usaha dan beban lainnya

Beban pemasaran, beban umum dan administrasi, dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan (pemberi kerja) untuk mengakui kewajiban kontinjensi imbalan pasca kerja ini pada neraca konsolidasian dan beban yang terkait dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK ini efektif 1 Januari 2010.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

t. Revenue and Expense Recognition-Continued

Investment incomes-Continued

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain (loss) on sale of marketable securities is recognized at the time of the transactions. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of consolidated investment income.

Other incomes

Other incomes are recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of settled claims, outstanding claims, and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial technical insurance calculation. Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the current year of the changes occurred.

Operating and other expenses

Marketing, general and administrative, and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Employees Benefit

PSAK No 24 (Revision 2004) requires the Company and its subsidiaries (employers) to admit this contingent liability of post-employment benefits in consolidated balance sheet and related expenses in consolidated income statements. Effective from January 01, 2010, the Company and its subsidiaries have been applying this standard.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

u. Imbalan Kerja-Lanjutan

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

v. Manfaat atau Beban Pajak Penghasilan

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sejak tahun fiskal 2008 Perusahaan dan anak perusahaan menghitung pajak penghasilannya berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36/2008 yang menggantikan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17/2000, yang antara lain di dalamnya terdapat perubahan tarif pajak penghasilan dari 30% menjadi 28% mulai tahun fiskal 2009 dan akan berkurang menjadi 25% mulai tahun fiskal 2010.

Perubahan-perubahan tarif tersebut akan mempengaruhi perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan konsolidasian bagi laporan keuangan konsolidasian, karena sesuai dengan PSAK 46 paragraf 30 tarif yang secara substansial telah diberlakukan, harus digunakan.

Penangguhan pajak (*deferred tax*) dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

u. Employees Benefit-Continued

The calculation of post-employment benefits uses *Projected Unit Credit* method. Unrecognized profit and loss accumulation of the net actuarial which over than 10% from the present value of defined benefit liability recognized with straight line method along the average of residual working hours that were estimated from the workers in the mentioned program. Past service cost will be charged directly when the benefit become a right or vested and on the contrary will be recognized as expense with straight line method until the average period of benefits become vested.

The amount that is recognized as defined benefit liability in balance sheet is the present value of defined benefit liability adjusted with actuarial profit and loss that has not been recognized, unrecognized past service cost and fair value of program asset.

v. Income Tax Benefit or Expense

The Company and its subsidiaries determine the income tax based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46 regarding "Accounting for Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Starting from fiscal year 2008 the Company and its subsidiaries computed their income taxes base on the Tax Act No. 36/2008 which supersedes the Tax Act No.17/2000, which is concerning tax rate changes from 30% to 28% since 2009 fiscal year and it will be decrease up to 25% since 2010 fiscal year.

Those rate changes will influence the calculation of consolidated of deferred tax asset and liability, since according to PSAK 46 paragraph 30, the tax rate which has substantially enacted, have to be implemented.

Deferred tax expense or benefit is provided to reflect the tax effects of the temporary differences between fiscal and commercial reporting and accumulated tax loss carry forward.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

v. Manfaat atau Beban Pajak Penghasilan-Lanjutan

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diambil dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

v. Income Tax Benefit or Expense-Continued

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

w. Earnings per Share

Basic and diluted earnings per share are computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of issued and fully paid shares.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment based on geographical segments, while secondary segment information is based on business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subjects to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

A business segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services and that is subjects of risks and returns that are different from those of other business segments.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Investasi

Saldo investasi per 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari:

	2010	2009
Investasi pada pihak ketiga		
<u>Deposito berjangka</u>		
Deposito wajib (Rupiah)	86.504	135.075
Deposito biasa		
Rupiah	651.267	436.895
Dollar AS (US\$ 21.202.231 dan US\$ 12.088.263, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	190.629	113.630
Jumlah deposito	928.400	685.600
<u>Efek-efek</u>		
Unit penyertaan reksadana (Rupiah)	1.153.118	1.182.982
Efek hutang		
Diperdagangkan		
Obligasi (Dollar AS)		
Biaya perolehan (US\$ 6.251.184 dan US\$ 1.730.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	56.205	16.262
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai (US\$ 58.765 dan US\$ 224.500, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	528	2.110
Akumulasi amortisasi premium obligasi (US\$ 32.936)	(296)	-
Nilai wajar obligasi	56.437	18.372
Medium term notes (US\$ 23.574.356 dan US\$ 4.347.827, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	211.957	40.869
Jumlah efek hutang diperdagangkan-bersih	268.394	59.241
Tersedia untuk dijual (obligasi)		
Biaya perolehan	88.227	164.877
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar	(2.120)	361
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(905)	-
Jumlah efek hutang tersedia untuk dijual-bruto	85.202	165.238
Dikurangi rugi penurunan nilai	(114)	-
Jumlah efek hutang tersedia untuk dijual-bersih	85.088	165.238
Dimiliki hingga jatuh tempo medium term notes (US\$ 2.815.190)	-	26.463
Jumlah efek hutang-bersih	353.482	250.942
Jumlah efek-pihak ketiga-dipindahkan	1.506.600	1.433.924

3. Investments

The balance of investment as at December 31, 2010 and 2009 consists of:

Investment in third parties
<u>Time deposits</u>
Compulsory time deposits (Rupiah)
Time deposits
Rupiah
US Dollar (US\$ 21,202,231 and US\$ 12,088,263, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Total time deposits
<u>Marketable Securities</u>
Mutual funds (Rupiah)
Debt securities
Trading
Bonds (US Dollar)
Cost (US\$ 6,251,184 and US\$ 1,730,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Unrealized gain on increase in value (US\$ 58,765 and US\$ 224,500 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Accumulated amortization of bond premium (US\$ 32,936)
Fair value of Bonds
Medium term notes (US\$ 23,574,356 and US\$ 4,347,827 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Total trading debt securities-net
Available for sales (bonds)
Cost
Unrealized gain (loss) on increase in market value
Accumulated amortization of bond premium
Total available for sales debt securities-gross
Less impairment loss
Total available for sales debt securities-net
Held to maturities medium term notes (US\$ 2,815,190)
Total debt securities-net
Total marketable securities-third parties-carried forward

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Investasi-Lanjutan

3. Investments-Continued

	2010	2009	
Jumlah efek-pihak ketiga-pindahan	1.506.600	1.433.924	Total marketable securities-third parties-brought forward
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	30.000	Securities purchased with agreement to resell
Efek ekuitas (saham) yang dimaksudkan untuk diperdagangkan			Equity securities (stocks) for trading purposes
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk			PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Biaya perolehan (623.516 saham)	-	52	Cost (623,516 shares)
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar	-	126	Unrealized gain on increase in fair value of shares
Nilai wajar ekuitas (saham) diperdagangkan	-	178	Fair value of trading securities (stocks)
Jumlah efek-pihak ketiga	1.506.600	1.464.102	Total marketable securities-third parties
<u>Pinjaman polis</u>			<u>Policy loans</u>
Rupiah	6.825	3.882	Rupiah
Dollar AS (US\$ 201.118 dan US\$ 222.994, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	1.808	2.096	US Dollar (US\$ 201,118 and US\$ 222,994, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Jumlah pinjaman polis	8.633	5.978	Total policy loans
<u>Investasi lain-lain</u>			<u>Other investments</u>
Padang Indah Golf	122	122	Padang Indah Golf
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20	PT Menara Proteksi Indonesia
Jumlah investasi lain-lain	142	142	Total other investments
Jumlah investasi pada pihak ketiga	2.443.775	2.155.822	Total investment in third parties
Investasi pada pihak hubungan istimewa			Investment in related parties
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah	3.870	19.600	Rupiah
Dollar AS (US\$ 268.513 dan US\$ 75.476 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	2.414	709	US Dollar (US\$ 268,513 and US\$ 75,476 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Jumlah deposito	6.284	20.309	Total time deposits
<u>Efek-efek</u>			<u>Marketable Securities</u>
Unit penyertaan reksadana (Rupiah)	-	10.650	Mutual funds (Rupiah)
Efek ekuitas (saham)-diperdagangkan			Equity securities (stocks)-trading
PT Clipan Finance Indonesia Tbk			PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Biaya perolehan (28.500.000 saham)	-	9.990	Cost
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar	-	(3.577)	Unrealized gain on increase in fair value of shares
Nilai wajar efek ekuitas (saham) diperdagangkan	-	6.413	Fair value of equity securities (stocks)-trading
Jumlah efek-pihak istimewa dipindahkan	-	17.063	Total marketable securities-related parties carried forward

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Investasi-Lanjutan

3. Investments-Continued

	2010	2009	
Jumlah efek-pihak istimewa pindahan	-	17.063	Total marketable securities-related parties brought forward
Efek ekuitas (saham)-tersedia untuk dijual			Equity securities (stocks)-available for sales
Biaya perolehan			Cost
PT Bank Pan Indonesia Tbk (303.075.000 saham (1,26%) dan 28.300.000 saham (0,12%), masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	252.756	14.130	PT Bank Pan Indonesia Tbk (303,075,000 shares (1.26%) and 28,300,000 shares (0.12%), as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2.857.500 saham (0,23%))	-	300	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2,857,500 shares (0.23%))
Subjumlah	252.756	14.430	Subtotal
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan harga pasar	119.226	7.349	Unrealized gain on increase in market value of shares
Nilai wajar ekuitas (saham) tersedia untuk dijual	371.982	21.779	Fair value of available for sales securities (stocks)
Jumlah efek-pihak hubungan istimewa	371.982	38.842	Total marketable securities-related parties
<u>Penyertaan dalam bentuk saham</u>			<u>Investments in shares of stocks</u>
Metode ekuitas			Equity method
PT Bank Pan Indonesia Tbk (10.762.771.285 saham (44,68%) dan 11.060.771.285 saham (45,92%), masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	5.215.633	4.783.848	PT Bank Pan Indonesia Tbk (10,762,771,285 shares (44.68%) and 11,060,771,285 shares (45.92%), as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Jumlah investasi pada pihak hubungan istimewa	5.593.899	4.842.999	Total investment in related parties
Jumlah Investasi	8.037.674	6.998.821	Total Investments

Suku bunga tahunan deposito, obligasi, efek hutang lainnya dan pinjaman polis adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits, bonds, other debt securities and policy loans were as follows:

	2010 (%)	2009 (%)	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Rupiah	7,00 - 11,00	7,00 - 10,00	Rupiah
Deposito biasa			Time deposits
Rupiah	4,25 - 11,25	4,50 - 14,00	Rupiah
Dollar AS	0,10 - 4,00	0,50 - 6,25	US Dollar
Obligasi dan efek hutang lainnya			Bond and other debt securities
Rupiah	7,63 - 12,50	10,00 - 12,5	Rupiah
Dollar AS	5,875 - 9,34	6,75 - 8,80	US Dollar
Pinjaman polis			Policy loans
Rupiah	16,00	15,75 - 16,00	Rupiah
Dollar AS	9,00	8,75 - 9,00	US Dollar

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Investasi-Lanjutan

Rincian deposito per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Deposito wajib (Rupiah)		
Pihak ketiga		
PT Bank Victoria International Tbk	80.519	72.200
PT Bank Mutiara Tbk (dahulu PT Bank Century Tbk)	5.985	62.875
Subjumlah-deposito wajib	86.504	135.075
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mutiara Tbk (dahulu PT Bank Century Tbk)	295.013	336.717
PT Bank Victoria International Tbk	190.343	19.250
PT Bank Agroniaga Tbk	133.808	3.242
PT Bank Syariah Bukopin	29.633	72.882
PT Bank Syariah Mandiri	2.470	4.804
Dollar AS		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$ 21.184.864)	190.473	-
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 17.367 dan US\$ 17.111, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	156	161
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 12.071.135)	-	113.469
Subjumlah-pihak ketiga	841.896	550.525
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.870	19.600
PT Bank Panin Syariah	1.000	-
Dollar AS		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 268.513 dan US\$ 75.476, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	2.414	709
Subjumlah-pihak hubungan istimewa	6.284	20.309
Subjumlah-deposito berjangka	848.180	570.834
Jumlah	934.684	705.909

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 huruf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (kewajiban manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

3. Investments-Continued

The detail of time deposits as at December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009
Cumpulsory time deposits (Rupiah)		
Third parties		
PT Bank Victoria International Tbk	80.519	72.200
PT Bank Mutiara Tbk (formerly PT Bank Century Tbk)	5.985	62.875
Subtotal-cumpulsory time deposits	86.504	135.075
Time deposits		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mutiara Tbk (formerly PT Bank Century Tbk)	295.013	336.717
PT Bank Victoria International Tbk	190.343	19.250
PT Bank Agroniaga Tbk	133.808	3.242
PT Bank Syariah Bukopin	29.633	72.882
PT Bank Syariah Mandiri	2.470	4.804
US Dollar		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$ 21,184,864)	190.473	-
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 17,367 and US\$ 17,111 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	156	161
PT Bank Negara Indonesia- (Persero) Tbk (US\$ 12,071,135)	-	113.469
Subtotal-third parties	841.896	550.525
Related parties		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.870	19.600
PT Bank Panin Syariah	1.000	-
US Dollar		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 268,513 and US\$ 75,476 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	2.414	709
Subtotal-related parties	6.284	20.309
Subtotal-time deposits	848.180	570.834
Total	934.684	705.909

Compulsory deposits represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of the Company. In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, article 7, section 1 and the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1 character b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Investasi-Lanjutan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Peraturan ini akan berlaku terhitung sejak 1 Januari 2009.

Penempatan pada investasi reksa dana (pihak-ketiga) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PT Schroder Investment Management Indonesia	734.655	883.934
PT BNI Sekuritas	216.890	-
PT Fortis Investment	188.311	204.289
PT First State Investments Management	13.262	94.759
Jumlah	<u>1.153.118</u>	<u>1.182.982</u>

Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai aset bersih reksa dana adalah Rp 272.097 dan Rp 569.622 masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 (Catatan 22).

Rincian *medium term notes* per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Medium term note yang dimaksudkan untuk diperdagangkan		
UBS Greater China (US\$ 22.727.640) Commerzbank AG, Singapura (US\$ 846.716 dan US\$ 4.347.827 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	204.344	-
	7.613	40.869
Subjumlah	<u>211.957</u>	<u>40.869</u>
Medium term note yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo		
Lion Capital Management Ltd., Singapura (US\$ 815.190)	-	7.663
Black Rock Financial Management Inc., Singapura (US\$ 2.000.000)	-	18.800
Subjumlah	<u>-</u>	<u>26.463</u>
Jumlah	<u>211.957</u>	<u>67.332</u>

3. Investments-Continued

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 regarding the second changes on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1, the total guarantee fund is changed to be equivalent to the higher amount between 20% of the minimum required paid-up capital stock and the sum of 2% of premium reserve for insurance product which related with investment and 5% of premium reserve for the other products, including the unearned premium reserve. This regulation will be effective January 1, 2009.

Placements in mutual fund investments (third parties) as at December 31, 2010 and 2009 as follows:

PT Schroder Investment Management Indonesia	
PT BNI Sekuritas	
PT Fortis Investment	
PT First State Investments Management	
Total	

Unrealized gain on increase in net asset value of mutual fund was amounted to Rp 272,097 and Rp 569.622, for the years 2010 and 2009, respectively (Note 22).

The detail of medium term notes as at December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Medium term note for trading purposes	
UBS Greater China (US\$ 22,727,640) Commerzbank AG, Singapura (US\$ 846,716 and US\$ 4,347,827 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	
Subtotal	
Medium term note held to maturity	
Lion Capital Management Ltd., Singapura (US\$ 815,190)	
Black Rock Financial Management Inc., Singapore (US\$ 2,000,000)	
Subtotal	
Total	

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Investasi-Lanjutan

Medium term note (MTN) yang dikelola Lion Capital Management Ltd, Singapura adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terdiri dari *high yield note* dan *principal protected note*, masing-masing sebesar US\$1.606.510 dan US\$815.190, dimana manajemen memutuskan untuk menghapusbukkan medium term note dengan *high yield note* dikarenakan medium term note tersebut dianggap gagal bayar. Medium term note yang dikelola Black Rock Financial Management Inc, Singapura dan Commerzbank AG, Singapura adalah untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

3. Investments-Continued

Medium term notes (MTN) managed by Lion Capital Management Ltd, Singapore is with tenor for 5 years, consist of *high yield note* and *principal protected note* amounted of US\$1,606,510 and US\$815,190, respectively, wherein management was decided to write off the *high yield note* due to this medium term note is considered default. Medium term note managed by Black Rock Financial Management Inc, Singapore and Commerzbank AG, Singapore is with tenor for 10 (ten) years.

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the Government of the Republic of Indonesia bond from *Standard and Poor*, the Company's bonds are as follow:

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2010		2009		
		Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	
Rupiah						
Sukuk Negara						Rupiah Indonesia Retail
Ritel SR 002	10/02/2013	1.018	-	-	-	Sukuk SR 002
Pakuwon Jati I Tahun 1996	-	236	-	350	-	Pakuwon Jati I Tahun 1996
Subordinasi Bank						Subordinasi Bank
Mayapada II Tahun 2007	29/05/2017	-	-	69.400	BBB+	Mayapada II Year 2007
Subjumlah		1.254		69.750		Subtotal
Dollar AS						
Indosat Palapa						US Dollar Indosat Palapa
Company B.V						Company B.V
(US\$ 6.600.000)	29/07/2020	59.341	AA+	-	-	(US\$ 6,600,000)
Pemerintah Republik						Government of the
Indonesia						Republic of Indonesia
(US\$ 3.236.500 dan						(US\$ 3,236,500 and
US\$ 12.112.829,						US\$ 12,112,829,
masing-masing pada						as of December 31,
tanggal 31 Desember						2010 and 2009,
2010 dan 2009)	13/03/2020	29.099	-	113.860	-	respectively)
Paiton Energy Funding B.V						Paiton Energy Funding B.V
(US\$ 3.048.013)	15/02/2014	27.405	BB-	-	-	(US\$ 3,048,013)
Majapahit Holding B.V						Majapahit Holding B.V
(US\$ 1.167.500)	07/08/2019	10.497	AA+	-	-	(US\$ 1,167,500)
PT Adaro Indonesia						PT Adaro Indonesia
(US\$ 1.087.500)	22/10/2019	9.778	BB+	-	-	(US\$ 1,087,500)
Pemerintah Amerika						United States of
Serikat (US\$ 461.725)	15/08/2022	4.151	AAA	-	-	America (US\$ 461,725)
Subjumlah		140.271		113.860		Subtotal
Jumlah		141.525		183.610		

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Investasi-Lanjutan

Pada tahun 2009, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan perjanjian repo saham antara Perusahaan dengan PT Brent Securities dengan nilai pokok repo sebesar Rp 30.000 dan tingkat premi sebesar 15%. Efek repo saham tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2009. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh efek repo tersebut dapat ditagih. Dalam tahun 2010 seluruh efek tersebut telah dicairkan.

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas per untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Saldo awal tahun	4.783.848	3.582.608
Penambahan investasi	-	780.935
Penjualan investasi	(130.256)	-
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	562.041	420.305
Saldo akhir tahun	<u>5.215.633</u>	<u>4.783.848</u>

Pada tanggal 10 Juni 2009, 11 Juni 2009, dan 10 Juli 2009, Perusahaan telah melaksanakan konversi Waran Seri IV PT Bank Pan Indonesia Tbk menjadi saham sebanyak 1.946.740.741 waran.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Lebih lanjut pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%.

Penempatan investasi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 5.593.899 dan Rp 4.842.999 atau 69,60% dan 69,20% dari jumlah investasi masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 22 dan 33).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003, Perusahaan diwajibkan melakukan investasi pada jenis-jenis investasi yang diperkenankan sekurang-kurangnya sebesar cadangan teknis (terdiri dari kewajiban manfaat polis masa depan, estimasi kewajiban klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan) dan hutang klaim retensi sendiri. Per 31 Desember 2010 dan 2009 investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 2.455.182 dan Rp 2.678.089.

3. Investments-Continued

In 2009, securities purchased with agreement to resell represents an agreement between the Company and PT Brent Securities with the initial repo value amounting to Rp 30,000 with premium value rate at 15%. This security was due on October 12, 2009. Management believes that all of these securities are fully collectible. In 2010 those securities have been redeemed.

The changes in the investments in shares of stocks accounted for using the equity method for the years 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Balance at beginning of year		3.582.608
Additional investments		780.935
Sales of investments		-
Shares in net income of associated company		420.305
Balance at end of year	<u>5.215.633</u>	<u>4.783.848</u>

On June 10, 2009, June 11, 2009, and July 10, 2009 the Company has exercised the conversion of Warrant Series IV of PT Bank Pan Indonesia Tbk to common stock amounted to 1,946,740,741 warrants.

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest on PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since that date the financial statement of PT Epanin Dotcom is consolidated with the Company's financial statement. Previously, the ownership on PT Epanin Dotcom is presented using the equity method. Further on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%.

Investments placed to related parties amounted to Rp 5,593,899 and Rp 4,842,999 or 69,60%, and 69,20% from the total of investment as at December 31, 2010 and 2009, respectively (Notes 22 and 33).

In accordance with the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is obliged to invest in admitted types of investments for at least equivalent to the technical reserve (consisting of liability for future policy benefits, estimated claims liability and unearned premiums) and own retention claims payable. As at December 31, 2010 and 2009 admitted investments amounted to Rp 2,455,182 and Rp 2,678,089 respectively.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kas	80	196
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mutiara Tbk (dahulu PT Bank Century Tbk)	40.040	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.236	1.246
PT Bank DBS Indonesia	500	10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390	7
PT Bank Commonwealth	339	5.779
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107	352
PT Bank Syariah Mandiri	77	157
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16	17
PT Bank Muamalat	17	-
PT Bank Danamon Syariah	6	13
PT Bank OCBC NISP Tbk	4	-
Deutsche Bank AG	4	1
PT Bank Syariah Bukopin	1	10
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	96
PT Bank Permata Tbk	-	13
Dollar AS		
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 321.774 dan US\$ 53.556, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	2.893	503
PT Bank Commonwealth (US\$ 127.370 dan US\$ 71.604, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	1.145	673
Deutsche Bank AG (US\$ 20.900 dan US\$ 26.411, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	188	248
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$ 19.417 dan US\$ 129.023, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	175	1.213
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 11.886 dan US\$ 24.183, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	107	227
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 4.887 dan US\$ 3.696, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	44	35
Jumlah bank-pihak ketiga	48.289	10.600
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.955	3.062
PT Bank Panin Syariah	61	2
PT ANZ Panin Bank	12	5
Jumlah bank-pihak istimewa-dipindahkan	4.028	3.069

4. Cash on Hand and in Banks

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk (formerly PT Bank Century Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat
PT Bank Danamon Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
US Dollar
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 321,774 and US\$ 53,556, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT Bank Commonwealth (US\$ 127,370 and US\$ 71,604, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Deutsche Bank AG (US\$ 20,900 and US\$ 26,411, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$ 19,417 and US\$ 129,023, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 11,886 and US\$ 24,183, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 4,887 and US\$ 3,696, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Total cash in banks-third parties
Related parties
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah
PT ANZ Panin Bank
Total cash in banks-related parties-carried forward

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Kas dan Bank-Lanjutan

4. Cash on Hand and in Banks-Continued

	2010	2009	
Jumlah bank-pihak istimewa-pindahan Dollar AS	4.028	3.069	Total cash in banks-related parties- brought forward US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 156.630 dan US\$ 434.293 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	1.408	4.082	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 156,630 and US\$ 434,293 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
PT ANZ Panin Bank (US\$ 2.444)	-	23	PT ANZ Panin Bank (US\$ 2,444)
Jumlah bank-pihak istimewa	5.436	7.174	Total cash in banks-related parties
Jumlah	53.805	17.970	Total

Saldo kas dan bank pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 10,10% dan 39,92% dari jumlah kas dan bank per 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 33).

The balances of cash on hand and in banks in related party represent 10.10% and 39.92% of the total cash on hand and in banks as at December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

5. Piutang Premi

5. Premium Receivables

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungans adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables by type of responsibility are as follow:

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Unit-linked	3.779	-	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	588	296	Endowment combined
Kematian	379	561	Death
Seumur hidup	185	92	Whole life
Dwiguna	34	10	Endowment
Kesehatan	-	25	Health
Subjumlah	4.965	984	Subtotal
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Kematian	255	611	Death
Kecelakaan pribadi	-	3	Personal accident
Subjumlah	255	614	Subtotal
Jumlah	5.220	1.598	Total

Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables by currencies are as follows:

	2010	2009	
Asuransi perorangan			Individual insurance
Rupiah	4.228	191	Rupiah
Dollar AS (US\$ 39.860 dan US\$ 22.033, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	358	207	US Dollar (US\$ 39,860 and US\$ 22,033 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Asuransi kumpulan			Group insurance
Rupiah	633	1.200	Rupiah
Dollar AS (US\$ 132)	1	-	US Dollar (US\$ 132)
Jumlah	5.220	1.598	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Piutang Premi-Lanjutan

Piutang premi berdasarkan umur piutang:

	2010	2009	
Kurang dari 60 hari	5.131	1.598	Less than 60 days
60 hari sampai dengan 90 hari	89	-	60 days to 90 days
Jumlah	<u>5.220</u>	<u>1.598</u>	Total

Manajemen anak perusahaan (PL) berpendapat bahwa seluruh piutang premi per 31 Desember 2010 dan 2009 dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

Saldo piutang premi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 4,89% dan 38,42% dari jumlah piutang premi masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 (Catatan 33).

5. Premium Receivables-Continued

The details of premium receivables by receivable overdue are as follows:

The management of subsidiary (PL) believes that all of the premiums receivable as at December 31, 2010 and 2009 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

The balances of premiums receivable from related parties represent 4.89% and 38.42% of the total premium receivables in 2010 and 2009 respectively (Note 33).

6. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft, Singapura	2.275	1.792	Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft, Singapore
PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia	2.154	2.362	PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia	1.028	2.671	Citicorp Life Insurance Ltd., Australia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	295	150	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Swiss Reinsurance Company, Singapura	50	325	Swiss Reinsurance Company, Singapore
Jumlah	<u>5.802</u>	<u>7.300</u>	Total

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Rupiah	5.284	7.151	Rupiah
Dollar AS (US\$ 57.597 dan US\$ 15.874, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	518	149	US Dollar (US\$ 57,597 and US\$ 15,874 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Jumlah	<u>5.802</u>	<u>7.300</u>	Total

Manajemen anak perusahaan (PL) berpendapat bahwa seluruh piutang reasuransi pada tahun 2010 dan 2009 dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian

The management of subsidiary (PL) believes that all of the reinsurance receivable in 2010 and 2009 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. Piutang Hasil Investasi

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Bunga deposito berjangka	7.635	5.365
Bunga obligasi	2.931	2.623
Bunga medium term note	-	345
Pihak hubungan istimewa		
Bunga deposito berjangka	19	23
Jumlah	<u>10.585</u>	<u>8.356</u>

Piutang hasil investasi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	7.079	5.961
Dollar AS (US\$ 389.842 dan US\$ 254.819, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	3.506	2.395
Jumlah	<u>10.585</u>	<u>8.356</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang hasil investasi pada tahun 2010 dan 2009 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

Saldo piutang hasil investasi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 0,18% dan 0,28% dari jumlah piutang hasil investasi per 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 33).

7. Investment Income Receivables

This account consists of:

	2010	2009
Third parties		
Interest from time deposits	7.635	5.365
Interest from bonds	2.931	2.623
Interest from medium term note	-	345
Related parties		
Interest from time deposits	19	23
Total	<u>10.585</u>	<u>8.356</u>

The details of investment income receivables by currencies are as follows:

	2010	2009
Rupiah	7.079	5.961
US Dollar (US\$ 389,842 and US\$ 254,819 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	3.506	2.395
Total	<u>10.585</u>	<u>8.356</u>

The management of the Company and its subsidiaries believe that all of the investment income receivables in 2010 and 2009 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

The balances of investment income receivables from related parties represent 0.18% and 0.28% of the total investment income receivables as at December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

8. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Management fee	6.023	2.324
Lain-lain	114	6.145
Pihak hubungan istimewa		
Pinjaman karyawan	645	745
Jumlah	<u>6.782</u>	<u>9.214</u>

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	4.155	7.642
Dollar AS (US\$ 292.162 dan US\$ 167.285, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	2.627	1.572
Jumlah	<u>6.782</u>	<u>9.214</u>

8. Others Receivables

This account consists of:

	2010	2009
Third parties		
Management fee	6.023	2.324
Others	114	6.145
Related parties		
Employee receivables	645	745
Total	<u>6.782</u>	<u>9.214</u>

The details of other receivables by currencies are as follows:

	2010	2009
Rupiah	4.155	7.642
US Dollar (US\$ 292,162 and US\$ 167,285 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	2.627	1.572
Total	<u>6.782</u>	<u>9.214</u>

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Piutang Lain-Lain-Lanjutan

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain per 31 Desember 2010 dan 2009 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

Saldo piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 9,51% dan 8,09% dari jumlah piutang lain-lain, masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 33).

9. Beban Dibayar Di muka

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Beban sewa	1.648	1.548	Rent expenses
Lain-lain	187	160	Others
Jumlah	<u>1.835</u>	<u>1.708</u>	Total

10. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	01 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	1.524	-	-	1.524	Land
Bangunan	5.838	-	-	5.838	Buildings
Kendaraan bermotor	994	237	257	974	Motor vehicles
Mesin kantor	11.219	716	632	11.303	Office machineries
Perabot kantor	5.981	752	171	6.562	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.562	-	172	1.390	Office equipment
Sub jumlah	<u>27.118</u>	<u>1.705</u>	<u>1.232</u>	<u>27.591</u>	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.778	207	-	3.985	Buildings
Kendaraan bermotor	639	121	254	506	Motor vehicles
Mesin kantor	5.571	2.381	625	7.327	Office machineries
Perabot kantor	2.578	1.221	170	3.629	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.168	92	172	1.088	Office equipment
Sub jumlah	<u>13.734</u>	<u>4.022</u>	<u>1.221</u>	<u>16.535</u>	Sub total
Nilai buku	<u>13.384</u>			<u>11.056</u>	Net book value

8. Others Receivables-Continued

The management of the Company and its subsidiaries believe that all of the other receivables as at December 31, 2010 and 2009 are fully collectible therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

The balances of other receivables from related parties represent 9.51% and 8.09% of the total other receivables as at December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

9. Prepaid Expenses

This account consists of:

10. Fixed Assets

The details of fixed assets are as follow:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. Aset Tetap-Lanjutan

	01 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	1.524	-	-	1.524	Land
Bangunan	5.838	-	-	5.838	Buildings
Kendaraan bermotor	1.186	28	220	994	Motor vehicles
Mesin kantor	10.418	891	90	11.219	Office machineries
Perabot kantor	4.294	1.741	54	5.981	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.324	291	53	1.562	Office equipment
Sub jumlah	24.584	2.951	417	27.118	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.571	207	-	3.778	Buildings
Kendaraan bermotor	569	146	76	639	Motor vehicles
Mesin kantor	3.305	2.341	75	5.571	Office machineries
Perabot kantor	1.714	918	54	2.578	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.137	84	53	1.168	Office equipment
Sub jumlah	10.296	3.696	258	13.734	Sub total
Nilai buku	14.288			13.384	Net book value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 4.022 dan Rp 3.696, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 27).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 15 tahun sampai dengan 25 tahun dan akan jatuh tempo paling lambat tahun 2024. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Dalam tahun 2010, Perusahaan menyewakan propertinya (tanah dan bangunan) kepada anak perusahaan (PL). Nilai sewa yang diberikan Perusahaan kepada PL, didasarkan atas laporan penilaian sewa aset tetap No. IUP/PV/05404/2009 tanggal 11 Mei 2009 dari jasa penilai independen, PT Inti Utama Penilai.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 aset tetap Perusahaan dan anak perusahaan (PL), kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk, pemegang saham pengendali Perusahaan, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.159 dan Rp 10.043. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

10. Fixed Assets-Continued

Depreciation charged to the consolidated statements of income amounted to Rp 4,022 and Rp 3,696 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 27).

The Company owns several pieces of land located in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi with Right to Build and Use the Building (HGB) for periods of 15 years to 25 years, which will be due at the last in 2024. The Company's management believes that the all the land rights can be renewed or extended upon expiration.

In 2010, the Company leases its property (land and buildings) to its subsidiary (PL). Rental value provided by the Company to the PL, based on the rental valuation of fixed assets report No. IUP/PV/05404/2009 dated May 11, 2009 from an independent appraisal of PT Inti Utama.

As at December 31, 2010, fixed assets of the Company and its subsidiary (PL), except land, were insured to PT Panin Insurance Tbk, the Company's controlling shareholder, amounted to Rp 10,159 and Rp 10,043, respectively. The management of the Company and its subsidiary (PL) believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. Aset Tetap-Lanjutan

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan dan anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi pada tahun 2010 dan 2009.

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

	2010	2009
Harga perolehan	1.232	416
Akumulasi penyusutan	(1.221)	(257)
Nilai buku	11	159
Harga jual	107	149
Laba penjualan aset tetap	96	(10)

10. Fixed Assets-Continued

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Company and its subsidiaries' management believe that there are no events or changes in circumstances in the years 2010 and 2009 that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

Gain on sale of fixed assets consist of:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Sales' proceed
Gain on sale of fixed assets

11. Biaya Akuisisi Ditangguhkan-Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Komisi, insentif dan bonus	59.791	59.791
Diskon premi	3.114	3.114
Pemeriksaan kesehatan calon tertanggung	380	380
Jumlah	63.285	63.285
Akumulasi amortisasi	(62.414)	(61.542)
Nilai buku	871	1.743

11. Deferred Acquisition Cost -Net

This account consists of:

Commission, incentives and bonus
Premium discounts
Medical check-up of applicants
Total
Accumulated depreciation
Book value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 862 dan Rp 871 disajikan dalam akun "Biaya Akuisisi" dan akun "Beban Pemasaran" pada laporan laba rugi (Catatan 25 dan 26).

Amortization charged to operations amounted to Rp 862 and Rp 871 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, was presented as "Acquisition Cost" and "Marketing Expenses" accounts in the statements of income (Notes 25 and 26).

12. Aset Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak hubungan istimewa		
Jaminan sewa	1.167	1.196
Pihak ketiga		
Biaya pengembangan sistem	4.135	4.990
Persediaan alat tulis kantor	587	587
Jaminan sewa	25	18
Lain-lain	531	1.062
Jumlah	6.445	7.853

12. Other Assets

This account consists of:

Related parties
Rent deposits
Third parties
System development cost
Stationeries supplies
Rent deposits
Others
Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis

Kewajiban manfaat polis masa depan

Kewajiban manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perorangan		
Unit-linked	1.268.644	1.316.179
Universal life	693.295	443.963
Seumur hidup	183.847	168.757
Dwiguna kombinasi	181.151	197.100
Dwiguna	9.632	9.823
Kematian	1.576	713
Anuitas	155	204
Tabarru	-	1.319
Subjumlah	<u>2.338.300</u>	<u>2.138.058</u>
Kumpulan		
Kematian	96.956	75.150
Universal life	13.390	11.840
Dwiguna kombinasi	150	137
Subjumlah	<u>110.496</u>	<u>87.127</u>
Jumlah	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>

Rincian kewajiban manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	1.904.649	1.901.386
Dollar AS (US\$ 60.521.292 dan US\$ 34.446.706, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	544.147	323.799
Jumlah	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>

13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Kewajiban manfaat polis masa depan-Lanjutan

Perubahan kewajiban manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	2.225.185	1.556.230
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan	223.611	668.955
Saldo akhir tahun	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>

13. Liabilities to Policyholders

Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	2010	2009	
Individual			
Unit-linked	1.268.644	1.316.179	Individual
Universal life	693.295	443.963	Unit-linked
Whole life	183.847	168.757	Universal life
Endowment combine	181.151	197.100	Whole life
Endowment	9.632	9.823	Endowment combine
Death	1.576	713	Endowment
Annuity	155	204	Death
Tabarru	-	1.319	Annuity
Subtotal	<u>2.338.300</u>	<u>2.138.058</u>	Tabarru
Group			Subtotal
Death	96.956	75.150	Group
Universal life	13.390	11.840	Death
Endowment combine	150	137	Universal life
Subtotal	<u>110.496</u>	<u>87.127</u>	Endowment combine
Total	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>	Subtotal

The details of liability for future policy benefits by currencies are as follows:

	2010	2009	
Rupiah	1.904.649	1.901.386	Rupiah
US Dollar (US\$ 60,521,292 and US\$ 34,446,706, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)	544.147	323.799	US Dollar (US\$ 60,521,292 and US\$ 34,446,706, as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
Total	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>	Total

13. Liabilities to Policyholders-Continued

Liability for future policy benefits-Continued

The changes in liability for future policy benefits are as follows:

	2010	2009	
Balance at beginning of year	2.225.185	1.556.230	Balance at beginning of year
Increase in liability for future policy benefits	223.611	668.955	Increase in liability for future policy benefits
Balance at end of year	<u><u>2.448.796</u></u>	<u><u>2.225.185</u></u>	Balance at end of year

13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Kewajiban manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perhitungan kewajiban manfaat polis masa depan ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 055/PL/NA/02/2011 tanggal 23 Februari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuaria dan laporan aktuaris Perusahaan, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Metode perhitungan	: Metode <i>terminal reserve</i>
Tabel mortalita	: C.S.O 1941 C.S.O 1958 C.S.O 1980
Tingkat bunga	: Polis Rupiah: 6% - 9% Polis Dollar AS: 4% - 5%
Umur	: Menurut umur sebenarnya
Masa pertanggungan	: Menurut masa pertanggungan sebenarnya
Sistem perhitungan cadangan	: Polis yang diproduksi sebelum tahun 1996 menggunakan Zilmer Quota 40 permil Polis yang diproduksi mulai tahun 1996-2000 menggunakan Net Level Premium (cadangan INA) Polis yang diproduksi mulai tahun 2001 menggunakan Zilmer Quota 30 permil

Estimasi kewajiban klaim

Estimasi kewajiban klaim merupakan kewajiban yang disisihkan untuk memenuhi kewajiban klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Kewajiban ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Perubahan estimasi kewajiban klaim adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	4.930	8.040
Kenaikan (penurunan) estimasi kewajiban klaim	1.097	(3.110)
Saldo akhir tahun	<u>6.027</u>	<u>4.930</u>

13. Liabilities to Policyholders-Continued

Liability for future policy benefits represents amounts set aside to provide for benefits promised to policyholders under the terms of life insurance policies in force. The calculation of liability for future policy benefits is determined based on the independent actuary's report of PT Bestama Aktuaria No. 055/PL/NA/02/2011 dated February 23, 2011 and the report of Company's actuary, for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, with the following actuarial assumptions:

<i>Method of computation</i>	: <i>Terminal reserve method</i>
<i>Mortality table</i>	: 1941 C.S.O 1958 C.S.O 1980 C.S.O
<i>Interest rate</i>	: <i>Rupiah policies: 6% - 9%</i> <i>US Dollar policies: 4% - 5%</i>
<i>Age</i>	: <i>Actual age</i>
<i>Insurance period</i>	: <i>Actual period covered</i>
<i>Reserve computation</i>	: <i>Policy produced before 1996 formula using Zilmer Quota 40 over one thousand</i> <i>Policy produced in 1996-2000 using Net Level Premium (INA reserves)</i> <i>Policy produced since 2001 using Zilmer Quota 30 over one thousand</i>

Estimated claims liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The changes in estimated claims liability are as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Increase (decrease) in estimated claim liability</i>
<i>Balance at end of year</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Rincian estimasi kewajiban klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	5.188	4.090
Dollar AS (US\$ 93.311 dan US\$ 89.311, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	839	840
Jumlah	<u>6.027</u>	<u>4.930</u>

Jumlah estimasi kewajiban klaim yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp 5.092 dan Rp 1.674 masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009.

Hutang klaim

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui pembayarannya.

Hutang klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dwiguna kombinasi	5.128	2.469
Seumur hidup	1.194	910
Unit-linked	817	5.659
Dwiguna	46	23
Anuitas	2	-
Jumlah	<u>7.187</u>	<u>9.061</u>

Hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	3.980	7.264
Dollar AS (US\$ 356.679 dan US\$ 191.208, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	3.207	1.797
Jumlah	<u>7.187</u>	<u>9.061</u>

Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional.

13. Liabilities to Policyholders-Continued

The details of estimated claims liability by currencies are as follows:

	Rupiah
US Dollar (US\$ 93,311 and US\$ 89,311 as of December 31, 2010 and 2009 respectively	839
Total	<u>4.930</u>

Estimated claims liability in the process of settlement amounted to Rp 5,092 and Rp 1,674 as at December 31, 2010 and 2009, respectively.

Claims payable

This account represents liabilities to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment.

Claims payable by type of insurance are as follows:

	Endowment combined
Whole life	2.469
Unit-linked	5.659
Endowment	23
Annuity	-
Total	<u>9.061</u>

The details of claim payable by currencies are as follows:

	Rupiah
US Dollar (US\$ 356,679 and US\$ 191,208, as of December 31, 2010 and 2009 respectively	3.207
Total	<u>9.061</u>

Unearned premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made for each policy on yearly basis proportionally.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perorangan		
Seumur hidup	2.530	-
Unit-linked	2.247	285
Universal life	2.105	36
Kematian	540	1.673
Dwiguna kombinasi	380	-
Dwiguna	59	-
Kesehatan	24	1.215
Kecelakaan diri	-	201
Subjumlah	<u>7.885</u>	<u>3.410</u>
Kumpulan		
Kematian	68	125
Kecelakaan diri	12	14
Universal life	4	-
Kesehatan	1	49
Subjumlah	<u>85</u>	<u>188</u>
Jumlah	<u><u>7.970</u></u>	<u><u>3.598</u></u>

13. Liabilities to Policyholders-Continued

Unearned premiums by type of insurance are as follows:

Individual
Whole life
Unit-linked
Universal life
Death
Endowment combined
Endowment
Health
Personal accident

Group
Death
Personal accident
Universal life
Health

Subtotal

Total

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	5.738	3.385
Dollar AS (US\$ 248.228 dan US\$ 22.646, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	2.232	213
Jumlah	<u>7.970</u>	<u>3.598</u>

The details of unearned premiums by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar (US\$ 248,228 and US\$ 22,646 as of December 31, 2010 and 2009 respectively)

Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	3.598	2.703
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	4.372	895
Saldo akhir tahun	<u>7.970</u>	<u>3.598</u>

The changes in unearned premiums are as follows:

Balance at beginning of year
Increase in unearned premium
Balance at end of year

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Kewajiban Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Premi yang belum merupakan pendapatan

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 055/PL/NA/02/2011 tanggal 23 Februari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuarial dan laporan aktuaris Perusahaan, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

13. Liabilities to Policyholders-Continued

Unearned premiums

The calculation of unearned premiums is determined based on the independent actuary's report of PT Bestama Aktuarial No. 055/PL/NA/02/2011 dated February 23, 2011 and the report of Company's actuary, for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

14. Hutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia	6.754	8.562
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft, Singapura	5.676	4.715
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.402	4.094
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia	2.318	4.107
Swiss Reinsurance Company, Singapura	345	533
Jumlah	<u>18.495</u>	<u>22.011</u>

14. Reinsurance Payables

This account consists of:

PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft, Singapura
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia
Swiss Reinsurance Company, Singapura
<i>Total</i>

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	18.017	21.436
Dollar AS (US\$ 53.145 dan US\$ 61.255, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	478	575
Jumlah	<u>18.495</u>	<u>22.011</u>

The details of reinsurance payables by currencies are as follows:

<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar (US\$ 53,145 and US\$ 61,255, as of December 31, 2010 and 2009 respectively)</i>
<i>Total</i>

15. Hutang Komisi

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Agen perorangan	14.691	9.356
Lain-lain	56	473
Pihak hubungan istimewa		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	498	293
Jumlah	<u>15.245</u>	<u>10.122</u>

15. Commission Payables

This account consists of:

<i>Third parties</i>
<i>Individual agents</i>
<i>Others</i>
<i>Related parties</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>Total</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Beban umum dan administratif	567	938
Beban pemasaran	5.570	2.805
Beban investasi	3.863	460
Lain-lain	148	796
Jumlah	<u>10.148</u>	<u>4.999</u>

16. Accrued Expenses

This account consists of:

General and administrative expenses
Marketing expenses
Investment expenses
Others
Total

17. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	60	-
Pasal 21	1.464	1.478
Pasal 23	40	818
Pasal 26	52	-
Pajak Pertambahan Nilai	66	320
Jumlah	<u>1.682</u>	<u>2.616</u>

17. Taxes Payable

This account consists of:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value Added Tax
Total

18. Modal Saham

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The details of the stockholders and their respective shares ownership as of December 31, 2010 and 2009 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2010			Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total capital stocks	
PT Panin Insurance Tbk	13.695.088.876	56,96%	1.711.886	PT Panin Insurance Tbk
Mellon S/A Cundill Recovery FD	2.200.000.000	9,15%	275.000	Mellon S/A Cundill Recovery FD
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	8.147.007.817	33,89%	1.018.378	Public (each below- 5% ownership)
Subjumlah	24.042.096.693	100,00%	3.005.264	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-0,32%	(9.754)	Treasury stocks
Jumlah	<u>23.964.061.193</u>	<u>99,68%</u>	<u>2.995.510</u>	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. Modal Saham-Lanjutan

18. Capital Stock-Continued

Pemegang Saham	2009			Stockholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal/ <i>Total capital stocks</i>	
PT Panin Insurance Tbk	13.690.088.876	56,94%	1.711.261	PT Panin Insurance Tbk
Mellon S/A Cundill Recovery FD Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	2.300.000.000	9,57%	287.500	Mellon S/A Cundill Recovery FD Public (each below-5% ownership)
Subjumlah	8.052.007.817	33,49%	1.006.503	
Modal saham yang diperoleh kembali	24.042.096.693	100,00%	3.005.264	Subtotal Treasury stocks
	(78.035.500)	-0,32%	(9.754)	
Jumlah	23.964.061.193	99,68%	2.995.510	Total

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perusahaan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Perusahaan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perusahaan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun saldo laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun saldo laba.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439 Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perusahaan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (shares buy back). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower or same price of the earlier trading price at the stock exchanges. The Company provides a fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360,000 of the retained earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the retained earnings account.

The Company has repurchased its shares amounted to 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008.

The Company intends to sell the shares resulting from shares repurchased amounting to 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange. Time execution of the sale of shares repurchased will be made within 18 (eighteen) months from the date of July 19, 2010.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. Modal Saham-Lanjutan

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2006, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 3.994.168.892 Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai nominal Rp 125 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Januari 2007 sampai dengan 10 Juli 2009.

Bukti waran dapat diperdagangkan di pasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 13 Juli 2006 sampai dengan 9 Juli 2009. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VI tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 11.982.506.676 saham, terjual.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal periode	23.964.061.193	24.033.971.185	Balance at beginning of period
Pelaksanaan Waran Seri IV	-	8.125.508	Exercise of Warrant Series IV
Saham yang diperoleh kembali	-	(78.035.500)	Treasury stocks
Jumlah	<u>23.964.061.193</u>	<u>23.964.061.193</u>	Total

Kurs saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 210 dan Rp 140 per saham.

18. Capital Stock-Continued

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Stockholders on June 29, 2006, the stockholders approved to conduct the Limited Public Offering VI with preemptive right issue to stockholders of maximum 11,982,506,676 shares with Rp 125 par value per share and of maximum 3,994,168,892 Warrant Series IV which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the company at Rp 125 par value and offering price per share from January 15, 2007 to July 10, 2009.

The warrant can be traded at regular and negotiation markets from July 13, 2006 to July 09, 2009. In Limited Public Offering VI, all shares offered, amounting to 11,982,506,676 shares, were fully subscribed.

The changes in outstanding shares are as follows:

The market value of the Company's stocks at the Jakarta Stock Exchange as at December 31, 2010 and 2009, were Rp 210 and Rp 140 per share, respectively.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Agio per Saham/ <i>Premium per Shares</i>	Jumlah / <i>Total 2010</i>	Jumlah / <i>Total 2009</i>
	(lembar)/ (<i>shares</i>)	(dalam Rupiah Penuh) / (<i>in Full of Rupiah</i>)		
<u>Agio saham</u>				
Penjualan saham:				
Tahun 1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989
Tahun 1989	793.664	5.300	4.206	4.206
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.687)	(3.687)
Sub jumlah			<u>102.721</u>	<u>102.721</u>
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>				
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham				
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)
Sub jumlah			<u>(2.332)</u>	<u>(2.332)</u>
Jumlah			<u><u>100.389</u></u>	<u><u>100.389</u></u>

19. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital and shares issuance cost, which details as follows:

<u>Additional paid-in capital</u>
<i>Sale of shares</i>
1983
1989
<i>Bonus shares in 1990</i>
<i>Swap share transaction</i>
<i>in 1991</i>
<i>Capitalization of additional</i>
<i>paid-in capital in 1992</i>
<i>Treasury</i>
<i>stocks</i>
<i>Subtotal</i>
<u><i>Share issuance cost</i></u>
<i>Limited Public Offering through</i>
<i>preemptive right issue</i>
<i>to stockholders</i>
<i>- Limited Public Offering II, 1998</i>
<i>- Limited Public Offering III, 1999</i>
<i>- Limited Public Offering IV, 1999</i>
<i>- Limited Public Offering V, 1999</i>
<i>- Limited Public Offering VI, 2006</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Total</i>

20. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara harga perolehan peningkatan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) dengan nilai buku yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk, pemegang saham PNBN sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah
Harga perolehan	1.214.310
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk	510.691
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>(703.619)</u></u>

20. Additional Paid-in Capital

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of the investment in shares of PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) previously recorded in the books of PT Panin Insurance Tbk, the previous PNBN's shareholder, with details as follows:

<i>Acquisition cost</i>
<i>Carrying amount of investments in</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk,</i>
<i>previously recorded in the books of</i>
<i>PT Panin Insurance Tbk</i>
<i>Difference arising from restructuring</i>
<i>transactions among companies</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perorangan		
Universal life	676.739	380.445
Unit-linked	560.984	557.088
Dwiguna kombinasi	24.277	28.689
Kematian	22.462	15.531
Dwiguna	12.609	927
Seumur hidup	5.793	6.922
Kesehatan	683	267
Kecelakaan diri	61	-
Anuitas	1	-
Subjumlah-dipindahkan	<u>1.303.609</u>	<u>989.869</u>
Kumpulan		
Kematian	75.358	47.173
Dwiguna kombinasi	1.000	927
Kesehatan	145	311
Kecelakaan diri	67	119
Subjumlah	<u>76.570</u>	<u>48.530</u>
Jumlah	<u><u>1.380.179</u></u>	<u><u>1.038.399</u></u>

Pendapatan premi bruto konsolidasian yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 683.269 dan Rp 4.803 atau 49,51% dan 0,46% dari pendapatan premi bruto konsolidasian (Catatan 33).

21. Gross Premium Income

Gross premium income by type of insurance is as follows:

	2010	2009
Individual		
Universal life	676.739	380.445
Unit-linked	560.984	557.088
Endowment combined	24.277	28.689
Death	22.462	15.531
Endowment	12.609	927
Whole life	5.793	6.922
Health	683	267
Personal accident	61	-
Annuity	1	-
Subtotal-carried forward	<u>1.303.609</u>	<u>989.869</u>
Group		
Death	75.358	47.173
Endowment combined	1.000	927
Health	145	311
Personal accident	67	119
Subtotal	<u>76.570</u>	<u>48.530</u>
Total	<u><u>1.380.179</u></u>	<u><u>1.038.399</u></u>

The consolidated gross premium income received from related parties amounted to Rp 683,269 and Rp 4,803 or 49.51%, and 0.46% of total consolidated gross premium income for the years ended December 31, 2010 and 2009 respectively (Note 33).

22. Hasil Investasi-Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	562.041	420.305
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi (efek)		
Unit penyertaan reksadana	272.098	569.622
Efek ekuitas	4.766	1.481
Obligasi	1.899	2.041
Pendapatan bunga		
Deposito berjangka	65.313	48.803
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	8.015	32.083
Pinjaman polis	564	31
Hasil reksadana	-	11.720
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.980
Jumlah-dipindahkan	<u>914.696</u>	<u>1.095.066</u>

22. Investment Income-Net

This account consists of:

	2010	2009
Equity in net income of associated companies	562.041	420.305
Unrealized gain on valuation of investments (marketable securities)		
Mutual funds	272.098	569.622
Equity securities	4.766	1.481
Bonds	1.899	2.041
Interest income		
Time deposits	65.313	48.803
Bonds and other debt securities	8.015	32.083
Policy loans	564	31
Income from mutual fund	-	11.720
Securities purchased with agreement to resell	-	8.980
Total-carried forward	<u>914.696</u>	<u>1.095.066</u>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. Hasil Investasi-Bersih-Lanjutan

	2010	2009
Jumlah-pindahan	914.696	1.095.066
Laba penjualan efek-bersih		
Efek ekuitas	108.768	-
Unit penyertaan reksadana	12.488	2.706
Obligasi	969	9.245
Pendapatan dividen	373	167
Rugi selisih kurs investasi-bersih	(13.048)	(36.153)
Lain-lain-bersih	(1.541)	(959)
Jumlah-bersih	<u>1.022.705</u>	<u>1.070.072</u>

22. Investment Income-Net-Continued

<i>Total-brought forward</i>
<i>Gain on sale of marketable securities</i>
<i>Equity securities</i>
<i>Mutual funds</i>
<i>Bonds</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Loss on foreign exchange from investment</i>
<i>Others-net</i>
<i>Total-net</i>

Hasil investasi konsolidasian yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 677.483 dan Rp 463.167 atau 66,24% dan 43,28% dari jumlah hasil investasi konsolidasian (Catatan 33).

The consolidated investment income received from related parties amounted to Rp 677,483 and Rp 463,167 or 66.24% and 43.28% of total consolidated investment income for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

23. Pendapatan Lain-Lain-Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<i>Management fee</i>	36.285	(1.229)
Komisi reasuransi	12.862	3.954
Laba (rugi) selisih kurs non investasi-bersih	1.414	(141)
Jasa giro	393	153
Bunga pinjaman karyawan	142	8
Laba (rugi) penjualan aset tetap	97	(10)
Lainnya	941	65
Jumlah	<u>52.134</u>	<u>2.800</u>

23. Other Income-Net

This account consists of:

<i>Management fee</i>
<i>Reinsurance commissions</i>
<i>Gain (loss) on non-investment's foreign exchange-net</i>
<i>Interest from current accounts</i>
<i>Interest expenses of employee receivables</i>
<i>Gain (loss) on sales of fixed assets</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

24. Beban Klaim Dan Manfaat

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Klaim nilai tunai	1.130.879	700.932
Klaim habis kontrak	33.841	27.254
Klaim tahapan	27.334	27.140
Klaim meninggal	25.354	22.073
Klaim rawat inap	8.789	6.705
Lain-lain	599	446
Jumlah	<u>1.226.796</u>	<u>784.550</u>

24. Claims And Benefits

This account consists of:

<i>Surrender claims</i>
<i>Maturity claims</i>
<i>Periodical claims</i>
<i>Death claims</i>
<i>Hospital income claims</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. Biaya Akuisisi

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Komisi	79.125	67.508
Diskon premi	29.071	14.927
Insentif	14.048	16.494
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan	862	862
Lain-lain	300	1.008
Jumlah	123.406	100.799

Biaya akuisisi konsolidasian yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 834 dan Rp 606 atau 0,68% dan 0,60% dari jumlah biaya akuisisi konsolidasian (Catatan 33).

25. Acquisition Cost

This account consists of:

Commission
Premium discount
Incentives
Amortization of deferred acquisition cost
Others
Total

The consolidated acquisition cost paid to related parties amounted to Rp 834 and Rp 606 or 0.68% and 0.60% of total consolidated acquisition cost for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

26. Beban Pemasaran

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Promosi dan hadiah	5.943	6.933
Gaji dan kesejahteraan karyawan	418	958
Pendidikan dan pelatihan	326	756
Transportasi dan perjalanan dinas	156	205
Lain-lain	3.641	462
Jumlah	10.484	9.314

26. Marketing Expenses

26. Marketing Expenses

This account consists of:

Promotion and gifts
Salaries and employees' benefits
Education and training
Transportation and travelling
Others
Total

27. General and Administrative Expenses

27. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43.287	29.821
Sewa	5.924	3.942
Penyusutan dan amortisasi	5.868	5.898
Jasa tenaga ahli	3.900	1.377
Jamuan dan representasi	1.826	343
Komunikasi	1.700	1.635
Listrik, air dan gas	1.084	1.062
Perjalanan dinas	1.050	634
Pemeliharaan dan perbaikan	750	991
Administrasi kantor	454	1.199
Administrasi bank	254	201
Pendidikan dan pelatihan	177	253
Lain-lain	1.458	3.146
Jumlah	67.732	50.502

This account consists of:

Salaries and employees' benefits
Rent
Depreciation and amortization
Professional fees
Entertainment and representatives
Communication
Electricity, water and gas
Travelling
Repairs and maintenances
Office administration
Bank administration
Education and training
Others
Total

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. Beban Umum dan Administrasi-Lanjutan

Beban sewa kantor dan asuransi konsolidasian yang dibayar kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.890 dan Rp 3.293 atau 5,74%, dan 6,52%, dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian (Catatan 33).

Imbalan jasa yang diberikan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 5.158 dan Rp 4.865, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

27. General and Administrative Expenses-Continued

The consolidated office rental and insurance expense paid to related parties amounted to Rp 3,890 and Rp 3,293 or 5.74% and 6.52% from total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 33).

The remuneration's directors and commissioners of the Company and its subsidiaries amounted to Rp 5,158 and Rp 4,865 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

28. Beban Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Beban penghapusan piutang	3.171	-
Management fee	35.900	-
Lain-lain	860	37
Jumlah	39.931	37

28. Other Expenses

This account consists of:

	2010	2009	
			Bad debt expenses
			Management fee
			Others
			Total

29. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2010	2009
Beban pajak kini konsolidasian	-	-
Beban pajak tangguhan konsolidasian	(13.595)	(4.453)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	(13.595)	(4.453)

29. Income Tax

Income taxes of the Company and its subsidiaries consist of:

	2010	2009	
			Consolidated current tax expenses
			Consolidated deferred tax expenses
			Total consolidated income tax expenses

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	725.791	470.243
Laba sebelum pajak anak perusahaan yang dikonsolidasi	(55.108)	(15.880)
Eliminasi	55.092	15.481
Laba sebelum pajak Perusahaan-dipindahkan	725.775	469.844

Current tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and fiscal loss is as follows:

	2010	2009	
			Income before tax per consolidated statements of income
			Income before tax of consolidated subsidiaries
			Elimination
			Income before tax of the Company-carried forward

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. Pajak Penghasilan-Lanjutan

29. Income Tax-Continued

Pajak kini-Lanjutan

Current tax-Continued

	2010	2009	
Laba sebelum pajak Perusahaan-dipindahkan	725.775	469.844	<i>Income before tax of the Company-Continued</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan	-	871	<i>Amortization of deferred acquisition cost</i>
Subjumlah	-	871	<i>Subtotal</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Permanent differences</i>
Beban usaha	32	4.939	<i>Operating expenses</i>
Hasil investasi lain-lain	(77)	(46)	<i>Other investments income</i>
Pendapatan bunga	(833)	(67.999)	<i>interest income</i>
Pendapatan sewa	(1.188)	-	<i>Rent income</i>
Laba penjualan efek	(108.270)	(10.246)	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(617.135)	(436.087)	<i>Equity in net income of associated company</i>
Beban penyusutan	-	41	<i>Depreciation expenses</i>
Rugi penjualan aset tetap	-	10	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Laba belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham dari efek untuk diperdagangkan	-	(1.481)	<i>Unrealized gain due to increase in market price of trading securities</i>
Laba belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar obligasi	-	(2.041)	<i>Unrealized gain due to increase in market price of bonds</i>
Hasil reksadana	-	(11.720)	<i>Income from mutual funds</i>
Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai aset bersih reksadana	-	(566.955)	<i>Unrealized gain due to increase in net asset value of mutual funds</i>
Subjumlah	(727.471)	(1.091.585)	<i>Subtotal</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.696)	(620.870)	<i>Tax loss of current year</i>
Akumulasi rugi fiskal	(930.815)	(309.945)	<i>Accumulated tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(932.511)	(930.815)	<i>Tax loss of end of year</i>
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense of the Company</i>
Beban pajak kini anak perusahaan	-	-	<i>Current tax expense of the subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini konsolidasian	-	-	<i>Total consolidated current tax expenses</i>

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mengalami rugi menurut pajak sehingga beban pajak kini adalah nihil.

In 2010 and 2009, current tax expense is nil as the Company incurred fiscal loss.

Taksiran rugi fiskal sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2009 yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sedangkan SPT tahun 2010 akan disesuaikan dengan perhitungan rugi fiskal sebagaimana yang disajikan di atas.

The 2009 tax loss conformed to the annual tax return (SPT) filed by the Company to the tax office, while for 2010, the SPT will be adjusted to conform to the 2010 tax loss as reported above.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax benefit (expense) and tax expense calculated by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. Pajak Penghasilan-Lanjutan

29. Income Tax-Continued

<u>Pajak tangguhan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	725.791	470.243	<i>Income before tax per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum pajak anak perusahaan yang dikonsolidasi	(55.108)	(15.880)	<i>Income before tax of consolidated subsidiaries</i>
Eliminasi	55.092	15.481	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>725.775</u>	<u>469.844</u>	<i>Income before tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku			<i>Tax expenses at effective tax rates</i>
25% x Rp 725.775 pada tahun 2010	(181.444)	-	<i>25% x Rp 725,775 in 2010</i>
28% x Rp 469.844 pada tahun 2009	-	(131.557)	<i>28% x Rp 469,844 in 2009</i>
Subjumlah	<u>(181.444)</u>	<u>(131.557)</u>	<i>Subtotal</i>
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Tax effect of non-taxable income (non deductible expenses)</i>
Beban usaha	(8)	(1.383)	<i>Operating expenses</i>
Hasil investasi lain-lain	19	13	<i>Other investments income</i>
Pendapatan bunga	208	19.040	<i>interest income</i>
Pendapatan sewa	297	-	<i>Rent income</i>
Laba penjualan efek	27.067	2.869	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	154.283	122.104	<i>Equity in net income of associated company</i>
Beban penyusutan	-	(12)	<i>Depreciation expenses</i>
Rugi penjualan aset tetap	-	(3)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Laba belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham dari efek untuk diperdagangkan	-	415	<i>Unrealized gain due to increase in market price of trading securities</i>
Laba belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar obligasi	-	571	<i>Unrealized gain due to increase in market price of bonds</i>
Hasil reksadana	-	3.282	<i>Income from mutual funds</i>
Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai aset bersih reksadana	-	158.747	<i>Unrealized gain due to increase in net asset value of mutual funds</i>
Subjumlah	<u>181.866</u>	<u>305.643</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah manfaat pajak penghasilan Perusahaan	422	174.086	<i>Total income tax benefit of the Company</i>
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	<i>Current tax of the Company</i>
Jumlah manfaat pajak tangguhan Perusahaan sebelum penyisihan aset pajak tangguhan	422	174.086	<i>Total deferred tax benefit of the Company before valuation allowance of deferred tax asset</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.003)	(178.530)	<i>Valuation allowance of deferred tax asset</i>
Jumlah beban pajak tangguhan Perusahaan	(13.581)	(4.444)	<i>Total deferred tax expenses of the Company</i>
Beban pajak tangguhan anak perusahaan	(14)	(9)	<i>Total deferred tax expenses of the subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak tangguhan konsolidasian	<u>(13.595)</u>	<u>(4.453)</u>	<i>Total consolidated deferred tax expenses</i>

Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban.

Deferred tax assets

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. Pajak Penghasilan-Lanjutan

Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2009/ 1 January 2009	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to income statements for the year	31 Desember 2009/ 31 December 2009	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to income statements for the year	31 Desember 2010/ 31 December 2010	
Rugi fiskal	21.539	(4.673)	16.866	(16.866)	-	Fiscal loss
Biaya akuisisi ditangguhkan	(768)	244	(524)	742	218	Deferred acquisition cost
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	-	-	-	604	604	Incurred but not yet reported claims
Kewajiban imbalan pasca kerja	349	(24)	325	1.925	2.250	Employee benefit liabilities
Jumlah	21.120	(4.453)	16.667	(13.595)	3.072	Total

Pada tahun 2010 dan 2009, manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal, masing-masing sebesar Rp 932.511 dan Rp 930.815 tidak dapat direalisasikan sehingga tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan pada tanggal neraca.

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

In 2010 and 2009, the accumulated fiscal loss amounted to Rp 932,511 and Rp 930,815, respectively were not recognized as deferred tax asset at balance sheet date, as the management believes it could not be realized.

30. Laba Per Saham

Labu bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan terdilusi adalah Rp 712.196, dan Rp 465.400 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 24.042.096.693 dan 24.038.379.922 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak ada lagi waran yang beredar karena pelaksanaan waran telah jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2009.

30. Earnings Per Share

Net income used for the computation of basic and diluted earnings per share were Rp 712,196 and Rp 465,400 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share was 24,042,096,693 and 24,038,379,922 in 2010 and 2009, respectively.

As of December 31, 2009, there were no outstanding warrant due to the exercise period has been due on July 10, 2009.

31. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 42 tanggal 30 Juni 2010, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2009 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2010 sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 30 Juni 2009, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2008 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2009 sebesar Rp 4.000.

32. Program Pensiun dan Imbalan Karyawan Lainnya

Program Pensiun

Sejak tahun 1982 sampai dengan 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetapnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program pensiun ini dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin (YDPAP) yang akta pendiriannya, akta notaris No. 1 tanggal 1 Mei 1982 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan surat No. S-321/MK.11/1982 tanggal 26 Agustus 1982. Perusahaan mendirikan YDPAP bersama dengan PT Panin Insurance Tbk sebagai mitra pendiri.

Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 26 September 1993 telah menyetujui dan memutuskan perubahan nama Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin menjadi Dana Pensiun Asuransi Panin (DPAP) yang telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-229/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara (TBN) No. 79 tanggal 4 Oktober 1994.

DPAP mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPAP terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan yaitu masing-masing sebesar 20,00% dan 3,3% dari gaji pokok.

31. Cash Dividends and Appropriation For General Reserves

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 42 dated June 30, 2010, the Company's stockholders decided not to distribute cash dividend for the book year 2009 and approved the appropriation for general reserves for the year 2010 amounted to Rp 2,000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 23 dated June 30, 2009, the Company's stockholders decided not to distribute cash dividend for the book year 2008 and approved the appropriation for general reserves for the year 2009 amounted to Rp 4,000.

32. Pension Programmes and Other Employment Benefits

Pension Programmes

The company established a defined benefit pension programme covering its permanent employees since 1982 until 2009. The programme provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension programme was managed by Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin (YDPAP) which deed of establishment No. 1 dated May 1, 1982 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., was approved by the Directorate General of Monetary Affairs in his decision letter No. S-321/MK.11/1982 dated August 26, 1982. YDPAP was established by the Company as the founder and PT Panin Insurance Tbk as the co-founder.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated September 26, 1993, the stockholders agreed and decided to change the name of Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin to Dana Pensiun Asuransi Panin (DPAP) which was approved by the Decision Letter No. KEP-229/KM.17/1994 dated August 5, 1994 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and was published in the Supplement to the State Gazette (TBN) No. 79 dated October 4, 1994.

DPAP manages the defined benefit pension plan which insures the employees' welfare for their retirement or, in case of death, for their widows and their unmarried children below 21 years old.

DPAP is funded by contributions from both employer and employees amounting to 20,00% and 3.3% of gross salaries, respectively.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Program Pensiun dan Imbalan Karyawan Lainnya-Lanjutan

Program Pensiun-Lanjutan

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang mulai bekerja sejak tanggal 1 Januari 1997. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life (DPLKPL) yang pengesahannya diperoleh dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-164/KM.17/1995 tanggal 23 September 1995. Pendanaan pensiun ini terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan yaitu masing-masing sebesar 14,06% and 3,3% dari gaji pokok.

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan dari perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa menjadi perusahaan Jasa Konsultan Bisnis, Manajemen dan Administrasi serta akan dialihkannya karyawan Perusahaan ke anak perusahaan (PL) efektif per tanggal 1 Januari 2010, Direksi Perusahaan selaku Pendiri DPAP dan DPLKPL telah mengajukan permohonan pembubaran Dana Pensiun Asuransi Panin dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life. Permohonan ini sudah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-483/KM.10/2009 dan No. KEP-484/KM.10/2009 tanggal 29 Desember 2009.

Hingga saat ini, DPAP dan DPLKPL masih dalam proses likuidasi. Status badan hukum Dana Pensiun Asuransi Panin dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life berakhir terhitung sejak tanggal pengumuman hasil penyelesaian likuidasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

Imbalan karyawan lainnya

Sejak dialihkannya karyawan Perusahaan ke anak perusahaan (PL) pada tanggal 1 Januari 2010, PL mencadangkan imbalan pasca kerja bagi karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004).

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah imbalan pasca kerja yang telah dicadangkan lebih kecil dari jumlah kewajiban imbalan pasca kerja untuk tahun 2010 yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Bestama Aktuarial, sehingga manajemen anak perusahaan (PL) memutuskan untuk menambah cadangan tersebut. Saldo kewajiban imbalan pasca kerja yang telah dibentuk per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 9.000.

32. Pension Programmes and Other Employment Benefits-Continued

Pension Programmes-Continued

The Company also established a defined contribution pension plan covering its employees who became permanently employed from January 1, 1997. This pension plan was managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life (DPLKPL), which was approved by the Decision Letter No Kep-164/KM.17/1995 dated September 23, 1995 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. This pension plan is funded by contributions from both employer and employees amounting to 14.06% and 3.3% of gross salaries, respectively.

In accordance with the changes on the Company's main business activity from life insurance company to consulting services in business, management and administration as well as the transferring of the Company's employees to its subsidiary (PL) effective in January 1, 2010, Company's Board of Directors as the founder of DPAP and DPLKPL has proposed dissolution of Dana Pensiun Asuransi Panin and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life. This proposal has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-483/KM.10/2009 and No. KEP-484/KM.10/2009 dated December 29, 2009.

DPAP and DPLKPL are currently in the liquidation process. The legal status of Dana Pensiun Asuransi Panin and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life will be ended on the date of the announcement of the liquidation process completion as stated in Chapter 39 of the Regulation No. 11 year of 1992 about Pension Fund.

Other employee benefits

Since the transfer of the Company's employees to its subsidiary (PL) on January 1, 2010, PL provided post-employment benefit according to Manpower Regulation No. 13, dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004).

The post-employment benefit provided as at December 31, 2010 is less than the post-employment benefit liabilities computed by the independent actuary, PT Bestama Aktuarial for the year 2010, and hence the management of subsidiary (PL) decided to increase its provision. The balance of the post-employment benefits liabilities as at December 31, 2010 amounted to Rp 9,000.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Program Pensiun dan Imbalan Karyawan Lainnya-Lanjutan

Imbalan karyawan lainnya-Lanjutan

Penyisihan kewajiban imbalan pasca kerja untuk tahun 2010 berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 064/PL/DF/II/2011 tanggal 28 Februari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuaris yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	Asumsi/Assumptions	
Tingkat diskonto	9%	Discount rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	8%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI-II-2000	Death rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/of death rate	Mobility rate
Tingkat pengunduran diri	0%-0,10% (tergantung umur peserta)/ (depend on participants age)	Withdrawal rate

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat hubungan istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Panin Capital, PT Famlee Invesco, PT ANZ Panin Bank, PT Bank Panin Syariah dan PT Wisma Jaya Artek.

Transaksi-transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Panin Syariah (Catatan 3 dan 22).
- Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai efek ekuitas yang tersedia untuk dijual PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 3).

32. Pension Programmen and Other Employment Benefits-Continued

Other employee benefits-Continued

The allowance of post-employment benefit liabilities for the year 2010 was estimated based on the independent actuary's report of PT Bestama Aktuaris No. 064/PL/DF/II/2011 dated February 28, 2011, which using method of "Projected Unit Credit". The assumptions used by the actuary are:

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of relationships

Related parties are companies which have the same stockholders or management, directly or indirectly, as the Company and its subsidiaries.

The related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Panin Capital, PT Famlee Invesco, PT ANZ Panin Bank, PT Bank Panin Syariah and PT Wisma Jaya Artek.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties including, among others, the followings:

- The Company and its subsidiaries place time deposits at PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Panin Syariah (Notes 3 and 22).
- The Company and its subsidiaries have equity securities (stocks) available for sale of PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 3).

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa-Lanjutan

Transaksi-transaksi hubungan istimewa-Lanjutan

- c. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai rekening giro pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT ANZ Panin Bank dan PT Bank Panin Syariah (Catatan 4).
- d. Anak perusahaan (PL) memberikan pinjaman kepada pegawainya dengan tingkat bunga berkisar antara 0% sampai dengan 6% per tahun yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji tiap bulan. Pinjaman karyawan tersebut disajikan dalam akun "Piutang lain-lain" pada neraca (Catatan 8).
- e. Perusahaan dan anak perusahaan menyewa gedung milik PT Famlee Invesco dan PT Wisma Jaya Artek untuk kantor operasionalnya (Catatan 27).
- f. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengasuransikan sebagian aset tetap pada PT Panin Insurance Tbk (Catatan 10 dan 27).
- g. Perusahaan menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Panin Insurance Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 5 dan 17).
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT ANZ Panin Bank. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi. (Catatan 15).

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Premi bruto	683.269	4.803	Gross premiums
Persentase terhadap jumlah premi bruto	49,51%	0,46%	Percentage from total gross premiums
Hasil Investasi	732.572	463.167	Income from investments
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	71,63%	43,28%	Percentage from total income from investments
Pendapatan lain-lain	142	8	Other income
Persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain	0,27%	0,29%	Percentage from total other income

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties-Continued

Transactions with related parties-Continued

- c. The Company and its subsidiaries have current bank accounts at PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT ANZ Panin Bank and PT Bank Panin Syariah (Note 4).
- d. The subsidiary (PL) granted loans to its employees with annual interest rate ranging from 0% to 6% and will be repaid through monthly salary deduction. The employees' loan was presented as part of "Other receivable" in the balance sheets (Note 8).
- e. The Company and its subsidiaries rents a building owned by PT Panin Financial Tbk, PT Famlee Invesco and PT Wisma Jaya Artek for its operational office (Note 22).
- f. The Company its subsidiary (PL) insured part of fixed assets with PT Panin Insurance Tbk (Notes 10 and 27).
- g. The Company granted life insurance contracts for employees of PT Panin Insurance Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Notes 5 and 17).
- h. The Company entered into joint agreements of *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT ANZ Panin Bank. Based on those agreements, the Company appointed those parties as marketing agents which are obtained compensation such as commission (Note 15)

The summary of the above transactions is as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa-Lanjutan

Transaksi-transaksi hubungan istimewa-Lanjutan

	2010	2009
Biaya akuisisi	834	606
Persentase terhadap jumlah biaya akuisisi	0,68%	0,60%
Beban umum dan administrasi	3.890	3.293
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	5,74%	6,52%
Aset		
Investasi	5.593.899	4.842.999
Kas dan bank	5.436	7.174
Piutang premi	255	614
Piutang hasil investasi	19	23
Piutang lain-lain	645	745
Sub jumlah	5.600.254	4.851.555
Persentase terhadap jumlah aset	68,76%	68,48%
Kewajiban		
Hutang komisi	498	293
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,02%	0,01%

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties-Continued

Transactions with related parties-Continued

Acquisition cost
Percentage from total acquisition cost
General and administrative expenses
Percentage from general and administrative expenses
Assets
Investment
Cash on hand and in banks
Premium receivables
Investment income receivables
Other receivables
Sub total
Percentage from total assets
Liabilities
Commission payables
Percentage to total liabilities

34. Kontrak Reasuransi

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), anak perusahaan (PL) mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia dan PT Tugu Reasuransi. Untuk perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Citicorp Life Insurance Ltd.

34. Reinsurance Contracts

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the subsidiary (PL) entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Citicorp Life Insurance Ltd.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Informasi Segmen Usaha

Segmen geografis

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	(%)	Rp	(%)	Rp
Pendapatan premi bruto				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	48	657.674	55	567.657
Pulau Jawa	26	353.313	14	139.689
Pulau Sumatera	20	279.933	19	201.245
Lain-lain	6	89.259	12	129.808
Jumlah	100	1.380.179	100	1.038.399
Beban klaim dan manfaat				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	84	1.028.463	79	614.833
Pulau Jawa	7	85.241	8	65.145
Pulau Sumatera	7	86.694	10	78.443
Lain-lain	2	26.398	3	26.129
Jumlah	100	1.226.796	100	784.550
Beban usaha-pemasaran				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	87	9.117	84	7.837
Pulau Jawa	6	579	6	548
Pulau Sumatera	5	539	8	740
Lain-lain	2	249	2	189
Jumlah	100	10.484	100	9.314
Beban usaha-umum dan administrasi				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	92	62.456	90	45.630
Pulau Jawa	3	2.032	4	1.991
Pulau Sumatera	3	2.130	4	2.128
Lain-lain	2	1.114	2	753
Jumlah	100	67.732	100	50.502
Aset				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	100	8.136.070	97	6.850.566
Pulau Jawa	-	3.571	-	24.194
Pulau Sumatera	-	2.573	1	71.603
Lain-lain	-	1.852	2	138.251
Jumlah	100	8.144.066	100	7.084.614
Kewajiban manfaat polis masa depan				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	60	1.475.028	60	1.340.690
Pulau Jawa	16	394.787	17	372.122
Pulau Sumatera	18	438.477	18	393.227
Lain-lain	6	140.504	5	119.146
Jumlah	100	2.448.796	100	2.225.185

35. Segment Information

Geographical segments

The geographical segment information is as follow:

Gross premium income
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Claims expenses and benefit
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Operating expenses-marketing
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Operating expenses-general and administrative
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Assets
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Liability for future policy benefit
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Informasi Segmen Usaha-Lanjutan

Segmen usaha

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha karena Perusahaan dan anak perusahaan hampir seluruhnya menjalankan usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa.

36. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing (semuanya disajikan dalam Dollar AS penuh) sebagai berikut:

	2010		2009		
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Deposito berjangka	21.470.744	193.043	12.163.722	114.339	Time deposits
Efek-efek	39.175.594	352.228	19.275.846	181.192	Marketable securities
Pinjaman polis	201.118	1.808	222.994	2.096	Policy loans
Kas dan bank	662.865	5.960	745.210	7.004	Cash on hand and in banks
Piutang premi	39.992	359	22.033	207	Premium receivables
Piutang reasuransi	57.597	518	15.874	149	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	389.842	3.506	254.819	2.395	Investment income receivables
Piutang lain-lain	292.162	2.627	167.285	1.572	Other receivables
Jumlah aset-dipindahkan	62.289.914	560.049	32.867.783	308.954	Total Assets-carried forward
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban manfaat polis masa depan	60.521.292	544.147	34.446.706	323.799	Liability for future policy benefits
Estimasi kewajiban klaim	93.311	839	89.311	840	Estimated claims liability
Hutang klaim	356.679	3.207	191.208	1.797	Claim payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	248.228	2.232	22.646	213	Unearned premiums
Hutang reasuransi	53.145	478	61.255	574	Reinsurance payables
Jumlah kewajiban	61.272.655	550.903	34.811.126	327.223	Total liabilities
Jumlah aset (kewajiban) moneter dalam mata uang asing	1.017.259	9.146	(1.943.343)	(18.269)	Total assets (liabilities) denominated in foreign currencies

37. Dampak Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

37. Impact on The Initial Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006)

The Company and its subsidiaries implement prospectively the SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) on 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of those standards.

37. Dampak Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) dilakukan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman dibawah ini:

Perhitungan suku bunga efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrument keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Dampak transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal neraca konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai dilaporkan/ As reported	Penyesuaian transisi/ Transitional adjustment	Nilai disesuaikan/ As adjusted	
Aset				Assets
Obligasi Pakuwon Jati I Tahun 1996	350	(114)	236	Bond of Pakuwon Jati I Year 1996
Ekuitas				Equity
Saldo laba-tidak ditentukan penggunaannya	(13.404)	114	(13.290)	Retained earnings- unappropriated

37. Impact on The Initial Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006)

Transitional Provisions Upon First Time Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) which is performed based on "Buletin Teknis" No.4 issued by the Indonesian Institute of Accountant, provides additional guidances below:

Effective interest rate

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost, that were acquired prior to and still have a balance remaining as at 1 January 2010 is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

Derecognition

Financial instruments that have been derecognized prior to 1 January 2010 should not be reassessed subsequently to determine whether they would meet the derecognition criteria under SFAS 55 (Revised 2006).

Impairment of financial instruments

As at 1 January 2010, the Company and its subsidiaries determined any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of SFAS 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previous applicable accounting principles is recognized in retained earnings at 1 January 2010.

The effect of the transition to SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised) to the beginning balance of consolidated balance sheet as of January 1, 2010 is set out in the following table:

38. Nilai Wajar

Seluruh nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan mendekati nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan anak perusahaan:

Investasi dalam bentuk deposito berjangka

Investasi dalam bentuk deposito berjangka merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Investasi dalam bentuk efek

Nilai wajar investasi dalam bentuk efek dinilai menggunakan harga kuotasi pasar yang terdaftar di bursa efek.

Investasi dalam bentuk pinjaman polis

Investasi dalam bentuk pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan bunga diterima di muka.

Investasi lain-lain

Nilai wajar investasi lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya karena merupakan saham yang tidak terdaftar pada bursa efek dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan handal.

Kas dan bank

Kas dan bank merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang lain-lain

Nilai wajar piutang lain-lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2010.

Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar merupakan kewajiban keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari kewajiban keuangan tersebut.

38. Fair Value

Carrying value of all financial assets and liabilities approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities:

Investment in time deposits

Investment in time deposits represent the financial assets which is due within 3 until 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

Investment in marketable securities

The fair value of investment in marketable securities is calculated using quoted market price listed in the stock exchange.

Investment in policy loans

Investments in policy loans are stated at cost less unearned interest.

Other investments

The fair value of other investments is carried at cost due to unlisted securities and its fair value cannot be measured reliably.

Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks represent the financial assets which is due within 3 until 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

Other receivables

The fair value of other receivables is determined by discounting cash flows using market interest rate as at December 31, 2010.

Accrued expenses

Accrued expenses represent the financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.

38. Nilai Wajar-Lanjutan

Hutang lain-lain

Hutang lain-lain merupakan kewajiban keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari kewajiban keuangan tersebut.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dinyatakan dalam neraca konsolidasian per 31 Desember 2010:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Deposito berjangka	934.684	934.684	Time deposits
Investasi dalam bentuk efek			Investment in marketable securities
Unit penyertaan reksadana	1.153.118	1.153.118	Mutual funds
Efek hutang yang diperdagangkan	268.394	268.394	Trading debt securities
Efek hutang tersedia untuk dijual	85.088	85.088	Available-for-sales of debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	371.982	371.982	Available-for-sales of equity securities
Pinjaman polis	8.633	8.633	Policy loan
Investasi lain-lain	142	142	Other investments
Kas dan bank	53.805	53.805	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	6.782	6.782	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>2.882.628</u>	<u>2.882.628</u>	Total financial assets
<u>Kewajiban Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Beban yang masih harus dibayar	10.148	10.148	Accrued expenses
Hutang lain-lain	119	119	Other payables
Jumlah kewajiban keuangan	<u>10.267</u>	<u>10.267</u>	Total financial liabilities

Nilai wajar beberapa akun spesifik asuransi, seperti kewajiban manfaat polis masa depan, estimasi kewajiban klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan dinilai sesuai "Akuntansi Asuransi Jiwa" (PSAK 36).

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

39. Manajemen Risiko

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

38. Fair Value-Continued

Other payables

Other payables represent the financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.

The tables sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated balance sheets as at December 31, 2010:

The fair value of specific insurance accounts such as liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and unearned premium are determined using specific insurance accounting applied for "Life Insurance Accounting" (SFAS 36).

The fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

39. Risks Management

Interest rate risk

Interest rate risk is the negative risk that results from the change in the interest rate.

39. Manajemen Risiko-Lanjutan

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan anak perusahaan atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbanginya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan anak perusahaan berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan anak perusahaan mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

39. Risks Management-Continued

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liability or the shareholders' reserves with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating liability by applying investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and applied using the prudent principles.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policy holders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policyholder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

39. Manajemen Risiko-Lanjutan

Risiko likuiditas-Lanjutan

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan anak perusahaan memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan anak perusahaan juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan Perusahaan dan anak perusahaan, dan melakukan proyeksi pendanaan dan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan.

Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

Risiko kredit

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

39. Risks Management-Continued

Liquidity risk-Continued

The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and time frames. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries's activities on a large withdrawal of funds in the same period of time, perform the sensitivity analysis of the factors that affect either Company's liquidity risk in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for Company decision-making, perform Company's projections of funding and obligations in the future.

Insurance risks

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses.

The Company and its subsidiaries's management strategy is reviewing the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgment, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

Credit risks

The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

39. Manajemen Risiko-Lanjutan

Risiko kredit-Lanjutan

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perusahaan dan anak perusahaan mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan anak perusahaan memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Risiko pasar

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan anak perusahaan menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan anak perusahaan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui dewan direksi.

39. Risks Management-Continued

Credit risks-Continued

In respect of policy loan exposures given to policyholders which are predominantly resulted from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Market risk

The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the board of directors.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. Manajemen Risiko-Lanjutan

Eksposur maksimum Perusahaan dan anak perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Kas dan bank	53.805	17.970	Cash on hand and in banks
Investasi dalam bentuk efek	1.878.582	1.502.944	Investment in marketable securities
Investasi dalam bentuk pinjaman polis	8.633	5.978	Investment in policy loan
Piutang premi	5.220	1.598	Premium receivables
Piutang reasuransi	5.802	7.300	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	10.585	8.356	Investment income receivables
Piutang lain-lain	6.782	9.214	Other receivables
Jumlah	<u>1.969.409</u>	<u>1.553.360</u>	Total

39. Risks Management-Continued

The Company and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk is as follows:

40. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan dan anak perusahaan (PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT ANZ Panin Bank. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran Perusahaan dan pemasangan reklame Panin *Life Centre* dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Wisma Jaya Artek.

Perusahaan dan anak perusahaan (PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank dan PT Bank Central Asia Tbk. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan dan anak perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

40. Significant Agreements

The Company and its subsidiary (PL) have significant agreements with related parties are as follows:

- a. The Company and its subsidiary (PL) entered into joint agreements of *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT ANZ Panin Bank. Based on those agreements, the Company and its subsidiaries appointed those parties as marketing agents which are obtained compensation such as commission.
- b. The Company and its subsidiary (PL) entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and PT Wisma Jaya Artek, for Company's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin *Life Centre*.

The Company and its subsidiary (PL) have significant agreements with third parties are as follows:

- a. The Company and its subsidiary (PL) entered into joint agreements of *Bancassurance* and *Group Insurance* products with several bank from third party such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank and PT Bank Central Asia Tbk. Based on those agreements, the Company and its subsidiaries appointed those parties as marketing agents which is obtained a compensation such as commission.

40. Perjanjian-Perjanjian Penting-Lanjutan

- b. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG, dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan.
- c. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia dan PT BNP Paribas Investment Partners. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- d. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran Perusahaan dengan beberapa pihak perorangan.

41. Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

- a. Anak perusahaan (PL) merencanakan untuk melakukan aksi korporasi dalam semester pertama tahun 2011 untuk menunjang pertumbuhan bisnis asuransinya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat publik sebanyak-banyaknya sebesar 40,02% dari jumlah saham Perusahaan yang akan ditempatkan atau disetor dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.
- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 22 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 22 Februari 2011 (belum mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia), pemegang saham anak perusahaan (PL) telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Perubahan status anak perusahaan (PL) dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dan perubahan nama Perusahaan dari PT Panin Life menjadi PT Panin Life Tbk.
 - Perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar anak perusahaan (PL) sesuai dengan ketentuan peraturan Bapepam-LK.

40. Significant Agreements-Continued

- b. *The Company and its subsidiary (PL) entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on those agreements the Company and its subsidiaries appointed those parties as custodian for its investments.*
- c. *The Company and its subsidiary (PL) entered into agreements of investments management with PT Schroder Investment Management Indonesia and PT BNP Paribas Investment Partners. Based on those agreements the Company and its subsidiaries appointed those parties as investment managers for its investments.*
- d. *The Company and its subsidiary (PL) entered into rent agreements with individual parties for Company's marketing offices.*

41. The Subsequent Event

- a. *The subsidiary (PL) has a corporate action plan that will be conducted in the first semester of 2011 to support its insurance business growth by going public through Initial Public Offering (IPO) for the maximum of 40.02% shares from total the Company and its subsidiaries's issued or paid-up capital with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.*
- b. *Based on the Deed of Statements of General Shareholders Meeting No. 22 of Actuary Benny Kristianto S.H., dated February 22, 2011 (has not been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia) the stockholders of subsidiary (PL) have approved the following items:*
 - *The amendment of the status of subsidiary (PL) from non-listed to listed company and the Company and its subsidiaries's name from PT Panin Life to PT Panin Life Tbk.*
 - *The amendment and adjustment of the Articles Association of subsidiary (PL) in accordance with the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board.*

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. Reklasifikasi Akun

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2010, sebagai berikut:

	Nilai dilaporkan/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai setelah reklasifikasi/ The value after Reclassification	
Deposito wajib	126.075	9.000	135.075	Compulsory time deposits
Deposito berjangka	559.525	(9.000)	550.525	Time deposits
Bank pihak ketiga	3.813	6.787	10.600	Cash in bank-third parties
Bank pihak hubungan istimewa	13.961	(6.787)	7.174	Cash in bank-related parties
Piutang premi pihak ketiga	1.000	(16)	984	Premium receivables-third parties
Piutang premi pihak hubungan istimewa	598	16	614	Premium receivables-related parties
Piutang reasuransi	28	7.272	7.300	Reinsurance receivables
Hutang reasuransi	(14.739)	(7.272)	(22.011)	Reinsurance payables
Beban dibayar di muka	2.896	(1.188)	1.708	Prepaid expenses
Hutang lain-lain	(1.330)	1.188	(142)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(6.160)	1.161	(4.999)	Accrued expenses
Kewajiban imbalan pasca kerja	-	(1.161)	(1.161)	Post employment benefit liabilities
Hutang klaim				Claim payables
Dwiguna kombinasi	(2.359)	(110)	(2.469)	Endowment combined
Seumur hidup	(1.018)	108	(910)	Whole life
Dwiguna	(25)	2	(23)	Endowment
Modal saham	(3.005.262)	9.752	(2.995.510)	Capital stocks
Tambahan modal disetor-bersih	(104.076)	3.687	(100.389)	Additional paid-in capital-net
Modal saham yang diperoleh kembali	13.439	(13.439)	-	Treasury Stocks
Hasil investasi	1.070.210	(138)	1.070.072	Investment income-net
Beban pajak penghasilan	(4.591)	138	(4.453)	Income Tax Expense
Biaya akuisisi	100.808	(9)	100.799	Acquisition cost
Beban pemasaran	9.305	9	9.314	Marketing expenses

42. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2010 consolidated financial statements, as follows:

43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009), tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 2 (Revisi 2009), tentang "Laporan Arus Kas".

43. The Latest Development of Financial Accounting Standards

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which are issued by the Indonesian Institute of Accountants and are not effectively applied in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010:

Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that will be effective on or after January 1, 2011:

- SFAS 1 (Revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements".
- SFAS 2 (Revised 2009), regarding "Statement of Cash Flows".

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan-Lanjutan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011-Lanjutan:

- c. PSAK 3 (Revisi 2009), tentang "Laporan Keuangan Interim".
- d. PSAK 4 (Revisi 2009), tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- e. PSAK 5 (Revisi 2009), tentang "Segmen Operasi".
- f. PSAK 7 (Revisi 2009), tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".
- g. PSAK 8 (Revisi 2009), tentang "Peristiwa Setelah Tanggal Neraca".
- h. PSAK 12 (Revisi 2009), tentang "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
- i. PSAK 15 (Revisi 2009), tentang "Investasi Pada Entitas Asosiasi".
- j. PSAK 19 (Revisi 2009), tentang "Aset Takberwujud".
- k. PSAK 22 (Revisi 2009), tentang "Kombinasi Bisnis".
- l. PSAK 23 (Revisi 2009), tentang "Pendapatan".
- m. PSAK 25 (Revisi 2009), tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- n. PSAK 48 (Revisi 2009), tentang "Penurunan Nilai Aset".
- o. PSAK 57 (Revisi 2009), tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- p. PSAK 58 (Revisi 2009), tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. ISAK 7 (Revisi 2009), tentang "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".
- b. ISAK 9 (Revisi 2009), tentang "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa".

43. The Latest Development of Financial Accounting Standards-Continued

Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that will be effective on or after January 1, 2011-Continued:

- c. SFAS 3 (Revised 2009), regarding "Interim Financial Reporting".
- d. SFAS 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separated Financial Statement".
- e. SFAS 5 (Revised 2009), regarding "Operating Segment".
- f. SFAS 7 (Revised 2009), regarding "Related Party Disclosures".
- g. SFAS 8 (Revised 2009), regarding "Event after balance sheet date".
- h. SFAS 12 (Revised 2009), regarding "Interests in Joint Ventures".
- i. SFAS 15 (Revised 2009), regarding "Investments in Associates".
- j. SFAS 19 (Revised 2009), regarding "Intangible Assets".
- k. SFAS 22 (Revised 2009), regarding "Business Combination".
- l. SFAS 23 (Revised 2009), regarding "Revenue".
- m. SFAS 25 (Revised 2009), regarding "Accounting Policies, Changes In Accounting Estimates and Errors".
- n. SFAS 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".
- o. SFAS 57 (Revised 2009), regarding "Provisions, Contingent Liabilities".
- p. SFAS 58 (Revised 2009), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) effective on or after January 1, 2011:

- a. IFAS 7 (Revised 2009), regarding "Consolidation – Special Purpose Entities".
- b. IFAS 9 (Revised 2009), regarding "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and similar Liabilities".

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan-Lanjutan

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011-Lanjutan:

- c. ISAK 10 (Revisi 2009), tentang "Program Loyalitas Pelanggan".
- d. ISAK 11 (Revisi 2009), tentang "Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik".
- e. ISAK 12 (Revisi 2009), tentang "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-moneter oleh Venturer".
- f. ISAK 14 (Revisi 2009), tentang "Aset tak berwujud; Biaya Situs Web".
- g. ISAK 17 (Revisi 2009), tentang "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010), tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- b. PSAK 18 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- c. PSAK 24 (Revisi 2010), tentang "Imbalan Kerja".
- d. ED PSAK 34 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Kontrak Konstruksi".
- e. ED PSAK 46 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- f. PSAK 50 (Revisi 2010), tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- g. PSAK 53 (Revisi 2010), tentang "Pembayaran Berbasis Saham".
- h. KED PSAK 56 (Revisi 2010), tentang "Laba Per Saham".
- i. PSAK 60 (Revisi 2010), tentang "Instrumen Keuangan; Pengungkapan".
- j. PSAK 61 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- k. ED PSAK 62, tentang "Kontrak Asuransi".
- l. ED PSAK 63 (Revisi 2010), tentang "Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi".

43. The Latest Development of Financial Accounting Standards-Continued

Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) effective on or after January 1, 2011-Continued:

- c. IFAS 10 (Revised 2009), regarding "Customer Loyalty Programs".
- d. IFAS 11 (Revised 2009), regarding "Distributions of Non-cash Assets to Owners".
- e. IFAS 12 (Revised 2009), regarding "Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers".
- f. IFAS 14 (Revised 2009), regarding "Intangible Assets-Website Costs".
- g. IFAS 17 (Revised 2009), regarding "Interim Financial Reporting and Impairment".

Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) effective on or after January 1, 2012:

- a. SFAS 10 (Revised 2010), regarding "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".
- b. SFAS 18 (Revised 2010), regarding "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
- c. SFAS 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits".
- d. ED SFAS 34 (Revised 2010), regarding "Construction Contract".
- e. ED SFAS 46 (Revised 2010), regarding "Income Taxes".
- f. SFAS 50 (Revised 2010), regarding "Financial Instrument: Presentation".
- g. SFAS 53 (Revised 2010), regarding "Share-Based Payment".
- h. KED SFAS 56 (Revised 2010), regarding "Earning per Share".
- i. SFAS 60 (Revised 2010), regarding "Financial Instrument; Disclosure".
- j. SFAS 61 (Revised 2010), regarding "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".
- k. ED SFAS 62, regarding "Insurance Contracts".
- l. ED SFAS 63 (Revised 2010), regarding "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan-Lanjutan

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. ISAK 13 (Revisi 2010), tentang "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- b. ISAK 16 (Revisi 2010), tentang "Perjanjian Konsesi Jasa".
- c. ISAK 15 (Revisi 2010), tentang "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- d. ISAK 18 (Revisi 2010), tentang "Bantuan Pemerintah-Tidak ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- e. ED ISAK 19 (Revisi 2010), tentang "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63; Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- f. ED ISAK 20 (Revisi 2010), tentang "Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau para Pemegang Saham".
- g. ED ISAK 21 (Revisi 2010), tentang "Perjanjian Konstruksi Real Estate".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut di atas serta belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

44. Persetujuan Laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2011.

43. The Latest Development of Financial Accounting Standards-Continued

Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) effective on or after January 1, 2012:

- a. IFAS 13 (Revised 2010), regarding "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation".
- b. IFAS 16 (Revised 2010), regarding "Service Concession Arrangement".
- c. IFAS 15 (Revised 2010), regarding "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".
- d. IFAS 18 (Revised 2010), regarding "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities".
- e. ED IFAS 19 (Revised 2010), regarding "Applying The Restatement Approach Under PSAK 63; Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".
- f. ED IFAS 20 (Revised 2010), regarding "Income Taxes-Changes in The Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- g. ED IFAS 21 (Revised 2010), regarding "Real Estate Construction Agreement".

The Company and its subsidiaries is presently evaluating and has not determined the effects of the above revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

44. Approval of Consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were approved for issued by the Board of Directors on February 28, 2011.

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN INDUK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF THE PARENT COMPANY
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Rasio Keuangan

1. Financial Ratios

	2010 (%)	2009 (%)	
Rasio perubahan ekuitas	15	11	<i>Ratio of changes in equity</i>
Rasio laba bersih terhadap pendapatan operasi	98	22	<i>Ratio of net income to operating income</i>
Rasio laba bersih terhadap beban umum dan administrasi	20.062	925	<i>Ratio of net income to general and administrative expense</i>
Rasio biaya akuisisi terhadap premi bruto	-	10	<i>Ratio of acquisition cost to gross premiums</i>
Rasio investasi terhadap kewajiban kepada pemegang polis	-	313	<i>Ratio of investments to liabilities to policyholders</i>
Rasio hasil investasi	13	15	<i>Ratio of investments income</i>
Rasio kekayaan diperkenankan terhadap jumlah aset	45	38	<i>Ratio of admitted assets to total assets</i>
Rasio perubahan premi	-	88	<i>Ratio of changes in premiums</i>
Rasio premi bruto lanjutan periode berjalan terhadap premi bruto periode lalu (premi bruto tahun pertama + premi bruto lanjutan)	-	13	<i>Ratio of current period gross renewal premiums to previous period gross premiums (first year gross premiums + renewal gross premiums)</i>
Rasio perubahan pendapatan operasi	35	169	<i>Ratio of changes in operating income</i>
Rasio perubahan kewajiban kepada pemegang polis	-	143	<i>Ratio of changes in liabilities to policyholders</i>

2. Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

2. Computation Of Solvency Margin

	2010	2009	
KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN			ADMITTED ASSETS
Investasi			<i>Investments</i>
Deposito berjangka	1.058	540.099	<i>Time deposits</i>
Saham	2.454.123	1.853.311	<i>Equity securities (stocks)</i>
Obligasi	-	37.293	<i>Bonds</i>
Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau Bank Indonesia	-	95.488	<i>Marketable securities issued or guaranteed by the Government or Bank Indonesia</i>
Unit penyertaan reksadana	-	10.843	<i>Mutual funds</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	-	135.078	<i>Investments in share of stocks</i>
Pinjaman polis	-	5.977	<i>Policy loans</i>
Jumlah Investasi	2.455.181	2.678.089	<i>Total Investments</i>
Kas dan bank	344	16.846	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi, berumur kurang dari 60 hari	-	1.598	<i>Premium receivables due less than 60 days</i>
Piutang reasuransi, berumur kurang dari 60 hari	-	28	<i>Reinsurance receivables due less than 60 days</i>
Piutang hasil investasi, berumur kurang dari 60 hari	2	5.862	<i>Other receivables due less than 60 days</i>
Bangunan, tanah dan bangunan untuk dipakai sendiri	3.377	3.584	<i>Buildings, land and buildings for own use</i>
Perangkat keras komputer (maksimal 20% dari modal sendiri)	-	4.992	<i>Computer hardware (maximum 20% from own capital)</i>
Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan-Dipindahkan	2.458.904	2.710.999	<i>Total Admitted Assets-Carried Forward</i>

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN INDUK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF THE PARENT COMPANY
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas-Lanjutan

2. Computation Of Solvency Margin-Continued

	2010	2009	
Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan-Pindahan	2.458.904	2.710.999	Total Admitted Assets-Brought Forward
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban manfaat polis masa depan	-	894.111	Liability for future policy benefits
Estimasi kewajiban klaim	-	4.754	Estimated claims liability
Hutang klaim	-	3.412	Claims payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	3.598	Unearned premiums
Titipan premi	-	4.925	Policy holders' deposits
Hutang komisi	197	-	Commission payables
Hutang reasuransi	-	15.465	Reinsurance payables
Beban yang masih harus dibayar	160	6.138	Accrued expenses
Hutang pajak	93	2.496	Taxes payable
Hutang lain-lain	1.573	11.452	Other payables
Jumlah Kewajiban	2.023	946.351	Total Liabilities
JUMLAH TINGKAT SOLVABILITAS	2.456.881	1.764.648	TOTAL SOLVENCY MARGIN
BATAS TINGKAT SOLVABILITAS MINIMUM	324.069	261.329	SOLVENCY MARGIN REQUIRED
KELEBIHAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS	2.132.812	1.503.319	EXCESS OF SOLVENCY MARGIN
RASIO PENCAPAIAN SOLVABILITAS	758%	675%	SOLVENCY MARGIN RATIO

Catatan:

- Disajikan dengan metode ekuitas
- Terkait dengan restrukturisasi Perusahaan maka perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tahun 2010 tidak termasuk portofolio pertanggungan asuransi jiwa.
- Tidak termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi jiwa yang risiko investasinya sepenuhnya ditanggung oleh pemegang polis (produk *unit-linked*).

Notes:

- Presented using equity method
- Related to the Company's restructuring, the calculation of solvency margin ratio is excluding life insurance portfolio.
- Excluding assets and liabilities out of life insurance products whose investment risks are entirely borne by the policyholders (*unit-linked products*).

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN INDUK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF THE PARENT COMPANY
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Perhitungan Analisis Kekayaan

3. Computation of Analysis of Assets

		2010				
	Dibukukan/ <i>Per Book</i>	Belum Dibukukan/ <i>Unrecorded Yet</i>	Tidak Diperkenankan/ <i>Non-Admitted</i>	Diperkenankan/ <i>Admitted</i>		
Investasi					<i>Investments</i>	
Deposito berjangka	1.058	1.058	-	1.058	<i>Time deposits</i>	
Surat berharga					<i>Marketable securities</i>	
Saham	-	12.269.559	9.815.436	2.454.123	<i>Stocks</i>	
Investasi dalam bentuk saham	5.494.036	(5.494.036)	-	-	<i>Investment in share of stocks</i>	
Jumlah investasi	5.495.094	6.776.581	9.815.436	2.455.181	<i>Total Investments</i>	
Kas dan bank	344	344	-	344	<i>Cash on hand and in banks</i>	
Piutang hasil investasi	2	2	-	2	<i>Investment income receivables</i>	
Bangunan, tanah dan bangunan untuk digunakan sendiri	3.377	3.377	-	3.377	<i>Buildings, land and buildings for own used</i>	
Aset lainnya	4.139	4.139	-	-	<i>Other assets</i>	
Jumlah Kekayaan	5.502.956	6.784.443	9.815.436	2.458.904	<i>Total Assets</i>	

Catatan:

- Disajikan dengan metode ekuitas
- Terkait dengan restrukturisasi Perusahaan maka perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tahun 2010 tidak termasuk portofolio pertanggungan asuransi jiwa.
- Tidak termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi jiwa yang risiko investasinya sepenuhnya ditanggung oleh pemegang polis (produk *unit-linked*).
- Investasi yang tidak mempunyai harga pasar dan nilai wajarnya tidak tersedia, dinyatakan sebesar jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Notes:

- *Presented using equity method*
- *Related to the Company's restructurisation, the calculation of solvency margin ratio is excluding life insurance portfolio.*
- *Excluding assets and liabilities out of life insurance products whose investment risks are entirely borne by the policyholders (unit-linked products).*
- *Investments that do not have market price and readily determinable fair values are stated based on amount in the financial statements.*

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN INDUK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF THE PARENT COMPANY
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Perhitungan Analisis Kekayaan-Lanjutan

3. Computation of Analysis of Assets-Continued

	2009				
	Dibukukan/ Per Book	Belum Dibukukan/ Unrecorded Yet	Tidak Diperkenankan/ Non-Admitted	Diperkenankan/ Admitted	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	554.328	-	14.229	540.099	Time deposits
Surat berharga					Marketable securities
Saham	6.590	8.406.186	6.559.465	1.853.311	Stocks
Obligasi	37.293	-	-	37.293	Bonds
Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau Bank Indonesia	95.488	-	-	95.488	Marketable securities issued or guaranteed by Government or Bank Indonesia
Unit penyertaan reksadana	10.843	-	-	10.843	Mutual funds
Investasi dalam bentuk saham	4.918.923	(4.783.845)	-	135.078	Investment in share of stocks
Pinjaman polis	5.977	-	-	5.977	Policy loans
Investasi lainnya	30.122	-	30.122	-	Other investments
Jumlah investasi	5.659.564	3.622.341	6.603.816	2.678.089	Total Investments
Kas dan bank	16.846	-	-	16.846	Cash on hand and in banks
Piutang premi	1.598	-	-	1.598	Premium receivables
Piutang reasuransi	28	-	-	28	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	7.093	-	1.231	5.862	Investment income receivables
Bangunan, tanah dan bangunan untuk digunakan sendiri	3.584	-	-	3.584	Buildings, land and buildings for own used
Perangkat keras komputer	4.992	-	-	4.992	Computer hardwares
Aset lainnya	49.369	-	49.369	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	5.743.074	3.622.341	6.654.416	2.710.999	Total Assets

Catatan:

- Disajikan dengan metode ekuitas
- Terkait dengan restrukturisasi Perusahaan maka perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tahun 2010 tidak termasuk portofolio pertanggungan asuransi jiwa.
- Tidak termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi jiwa yang risikonya sepenuhnya ditanggung oleh pemegang polis (produk *unit-linked*).
- Investasi yang tidak mempunyai harga pasar dan nilai wajarnya tidak tersedia, dinyatakan sebesar jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Notes:

- Presented using equity method
- Related to the Company's restructurisation, the calculation of solvency margin ratio is excluding life insurance portfolio.
- Excluding assets and liabilities out of life insurance products whose investment risks are entirely borne by the policyholders (*unit-linked products*).
- Investments that do not have market price and readily determinable fair values are stated based on amount in the financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR I : INFORMASI NERACA
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN*)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE I : BALANCE SHEETS OF
THE PARENT COMPANY*)
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
ASET			ASSETS
Investasi			Investments
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	1.058	616.295	Time deposits
Efek	-	1.412.703	Marketable securities
Pinjaman polis	-	5.978	Policy loans
Lain-lain	-	122	Other
Subjumlah	1.058	2.035.098	Subtotal
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Deposito berjangka	-	10.309	Time deposits
Efek	-	17.063	Marketable securities
Penyertaan dalam bentuk saham	5.494.036	4.918.923	Investments in shares of stock
Subjumlah	5.494.036	4.946.295	Subtotal
Jumlah	5.495.094	6.981.393	Total
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Kas	-	102	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga	74	10.557	Third parties
Pihak hubungan istimewa	270	6.187	Related parties
Jumlah	344	16.846	Total
Piutang premi			Premium receivables
Pihak ketiga	-	984	Third parties
Pihak hubungan istimewa	-	614	Related parties
Jumlah	-	1.598	Total
Piutang reasuransi	-	8.762	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pihak ketiga	2	7.070	Third parties
Pihak hubungan istimewa	-	23	Related parties
Jumlah	2	7.093	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	7	8.469	Third parties
Pihak hubungan istimewa	-	745	Related parties
Jumlah	7	9.214	Total
Beban dibayar dimuka	60	1.589	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	919	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	3.072	16.651	Deferred tax assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi- penyusutan sebesar nihil dan Rp 9.956, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	-	9.800	Fixed assets-net of accumulated- depreciation of nil and Rp 9,956 as of December 31, 2010 and 2009, respectively
Properti investasi-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.985 dan Rp 3.778, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	3.377	3.584	Investment properties-net of accumulated depreciation of Rp 3,985 and Rp 3,778 as of December 31, 2010 and 2009, respectively
Biaya akuisisi ditangguhkan-bersih	-	1.743	Deferred acquisition cost-net
Aset lain-lain	82	7.853	Other assets
JUMLAH ASET	5.502.957	7.066.126	TOTAL ASSETS

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR I : INFORMASI NERACA
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN-LANJUTAN*)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE I : BALANCE SHEETS OF
THE PARENT COMPANY-CONTINUED*)
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban kepada pemegang polis			<i>Liabilities to policyholders</i>
Kewajiban manfaat polis masa depan	-	2.210.290	<i>Liability for future policy benefits</i>
Estimasi kewajiban klaim	-	4.754	<i>Estimated claims liability</i>
Hutang klaim	-	9.061	<i>Claim payables</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	3.598	<i>Unearned premiums</i>
Subjumlah	-	2.227.703	<i>Subtotal</i>
Titipan premi	-	4.925	<i>Policyholders' deposits</i>
Hutang reasuransi	-	24.199	<i>Reinsurance payables</i>
Hutang komisi			<i>Commission payables</i>
Pihak ketiga	197	9.829	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	-	293	<i>Related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	160	4.977	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	93	2.496	<i>Taxes payable</i>
Hutang lain-lain	1.573	1.330	<i>Other payables</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	-	1.161	<i>Post employment benefit liabilities</i>
Jumlah Kewajiban	2.023	2.276.913	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-nilai nominal Rp 125 per saham			<i>Capital stocks-Rp 125 par value per share</i>
Modal dasar-47.920.000.000 saham			<i>Authorized - 47,920,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 23.964.061.193 saham	2.995.510	2.995.510	<i>Issued and fully paid- 23,964,061,193 shares</i>
Tambahan modal disetor-bersih	100.389	100.389	<i>Additional paid-in capital-net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(702.620)	(702.620)	<i>Difference arising from restructuring transactions among companies under common control</i>
Laba belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	-	361	<i>Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	22.692	20.692	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	3.084.963	2.374.881	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	5.500.934	4.789.213	<i>Total Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.502.957	7.066.126	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR II : INFORMASI LAPORAN LABA RUGI
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE II : STATEMENTS OF INCOME OF
THE PARENT COMPANY*)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	-	1.038.399	Gross premiums
Premi reasuransi	-	(39.880)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	-	(895)	Increase in unearned premiums
Subjumlah	-	997.624	Subtotal
Hasil investasi-bersih	726.055	1.068.307	Investment income-net
Pendapatan lain-lain	3.273	2.777	Other income
Jumlah Pendapatan	<u>729.328</u>	<u>2.068.708</u>	Total Income
BEBAN			EXPENSES
Klaim dan manfaat	-	784.550	Claims and benefits
Klaim reasuransi	-	(8.634)	Reinsurance claims
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	-	663.441	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Biaya akuisisi	-	99.852	Acquisition cost
Beban usaha			Operating expenses
Pemasaran	1	9.314	Marketing
Umum dan administrasi	3.550	50.305	General and administrative
Beban lain-lain	-	36	Other expenses
Jumlah Beban	<u>3.551</u>	<u>1.598.864</u>	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	725.777	469.844	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(13.581)	(4.444)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>712.196</u>	<u>465.400</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			EARNINGS PER SHARE (In full amount of Rupiah)
Dasar	29,62	19,36	Basic
Dilusian	29,62	19,36	Diluted

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE III : STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT COMPANY*)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham/ Biaya Emisi Saham/ <i>Capital Paid in Excess of Par Shares Issuance Cost</i>		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions Among Companies Under Common Control</i>	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Dari Efek Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Increase (decrease) in Fair Value of Available For Sale Securities</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo per 1 Januari 2009	2.994.494	102.720	(2.331)	(702.620)	(17.974)	16.692	1.913.481	4.304.462	<i>Balance as of January 1, 2009</i>
Hasil pelaksanaan Waran Seri IV	1.016	-	-	-	-	-	-	1.016	<i>Exercise of Warrant Series IV</i>
Laba belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	18.335	-	-	18.335	<i>Unrealized gain on increase in fair - value of available for sale securities</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	4.000	(4.000)	-	<i>General reserves</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	465.400	465.400	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2009 sebelum penyesuaian	2.995.510	102.720	(2.331)	(702.620)	361	20.692	2.374.881	4.789.213	<i>Balance as of Desember 31, 2009 before adjustment</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	-	(114)	(114)	<i>Adjustments arising from implementation of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)</i>
Saldo per 1 Januari 2010 setelah penyajian kembali	2.995.510	102.720	(2.331)	(702.620)	361	20.692	2.374.767	4.789.099	<i>Balance as of January 1, 2010 after adjustment</i>
Rugi belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(361)	-	-	(361)	<i>Unrealized loss on decrease in fair - value of available for sale securities</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	<i>General reserves</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	712.196	712.196	<i>Net income for the year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	2.995.510	102.720	(2.331)	(702.620)	-	22.692	3.084.963	5.500.934	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR IV : INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE IV : STATEMENTS OF CASH FLOWS OF
THE PARENT COMPANY*)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	-	1.035.582	Receipts from premiums
Penerimaan klaim reasuransi	-	8.639	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	3.104	2.896	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	-	(781.772)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	-	(32.513)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	-	(88.867)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(15.094)	(49.242)	Payment of operating expenses
Kas Bersih (Digunakan untuk)			Net Cash (Used in) Provided by
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(11.990)	94.723	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	1.200	1.712.197	Time deposits termination
Pencairan surat berharga	-	1.565.236	Termination of marketable securities
Pencairan investasi dalam bentuk saham	237.923	90.000	Termination of investment in share of stocks
Penerimaan hasil investasi	774	78.204	Receipt from investment income
Penerimaan dividen	-	20.000	Receipt from dividends
Penerimaan pinjaman polis	-	34.096	Policy loans received
Hasil penjualan efek	-	10.383	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	-	159	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan surat berharga	-	(819.363)	Acquisition of marketable securities
Penempatan deposito berjangka	(2.258)	(1.972.489)	Placement of time deposits
Pengeluaran untuk pengalihan aset	(153.970)	-	Cash out for assets transferred
Penempatan investasi dalam bentuk saham	(143.500)	(784.220)	Acquisition of investment in share of stocks
Pemberian pinjaman polis	-	(18.105)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	-	(2.951)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(59.831)	(86.853)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	55.150	-	Dividen received
Hasil pelaksanaan Waran Seri IV	-	1.016	Exercise of Warrant Series IV
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	55.150	1.016	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(16.671)	8.886	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.846	8.079	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	169	(119)	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	344	16.846	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
AKTIVITAS-AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	617.135	436.089	Equity in net income of associated Companies
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	-	663.441	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi (efek)	-	570.478	Unrealized gain on valuation of investments (marketable securities)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	-	(895)	Increase in unearned premiums

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method.